

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL  
ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA  
PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Program Studi Manajemen**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : SUTI MUNAWAROH  
NPM : 1705160394  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : SUTI MUNAWAROH  
N P M : 170516034  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETSTURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA  
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

ASSOC. PROF. DR. JUFRIZEN, SE., M.Si

Penguji II

RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M.

Pembimbing

SAPRIHAL MANURUNG, SE., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SUTI MUNAWAROH  
N.P.M : 1705160394  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEB TO EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAM INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

SAPRIHAL MANURUNG, SE, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. HANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suti Munawaroh  
NPM : 1705160394  
Dosen Pembimbing : Saprihal Manurung, SE, MA  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*, *Deb to Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Jakarta Islam Index di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah. Identifikasi rumusan masalah	11/10/21	Sf
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan setiap sub judul 4 teori	12/10/21	Sf
Bab 3	Perbaiki metodologi menggunakan E. Views	10/11/21	Sf
Bab 4	Perbaiki uji normalitas, perbaikan susunan uji, estimasi dan tambahkan latar belakangnya	11/10/21	Sf
Bab 5	Tambahkan Saran	13/10/21	Sf.
Daftar Pustaka	Perbaiki cara penulisan.	14/10/21	Sf
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bergesit ke.	16/10/21	Sf

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Oktober 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Saprihal Manurung, SE, MA

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suti Munawaroh  
NPM : 1705160394  
Program : Strata-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islam Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah revenue stamp (Meteran Tempel) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAN TEMPEL', and the serial number '8384AAJX536452497'.

Suti Munawaroh

## ABSTRAK

### **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA**

Suti Munawaroh  
Program Studi Manajemen  
Email : [sutimunawaroh07@gmail.com](mailto:sutimunawaroh07@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap return on equity pada perusahaan jakarta islamic index. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dan sampel yang di ambil berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampe; yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on equity*. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Total Assets turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap *return on*. *Current ratio*, debt to equity dan total assets turn over berpengaruh secara simultan terhadap return on equity.

**Kata kunci :current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan  
return on assets**

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK INDONESIA**

Suti Munawaroh  
Program Studi Manajemen  
Email : [sutimunawaroh07@gmail.com](mailto:sutimunawaroh07@gmail.com)

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio and total assets turnover on return on equity in the Jakarta Islamic Index. This research is an associative research with documentation data collection techniques. The population in this study amounted to 30 companies and the sample taken amounted to 30 companies. Sampling technique used is purposive sampling technique. The analytical method used is panel data regression model. The results showed that the current ratio had no significant effect on return on equity. Debt to equity ratio has a significant effect on return on equity. Total Assets turnover has a significant effect on return on equity. Current ratio, debt to equity and total assets turnover have a simultaneous effect on return on equity.

**Kata kunci : current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on assets**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap return on equity pada perusahaan jakarta islamic index tahun 2012 – 2019”**.

Penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk membuat tugas akhir dan mata kuliah wajib yang harus ditempuh dalam meraih gelar sarjana di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai wahana studi lapangan bagi mahasiswa untuk dapat mengetahui secara langsung lingkungan kerja.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan,



bimbingan, serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Bapak **Dr. Agussani, M, AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri SE M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Jasman Saripuddin SE, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Jufrizen, SE, M.Si.** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Saprial Manurung, SE, MA** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kelengkapan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 2021  
Penulis

Suti Munawaroh

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar belakang masalah.....	1
1.2.Idetifikasi masalah.....	12
1.3.Batasan masalah .....	13
1.4.Rumusan masalah.....	14
1.5.Tujuan penelitian.....	14
1.6.Manfaat penelitian.....	14
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
2.1. Kajian teoritis .....	16
2.1.1. Return On Equity .....	16
2.1.1.1 Pengertian Current Ratio Return On Equity.....	16
2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Return On Equity .....	17
2.1.1.3 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Return On Equity .....	18
2.1.1.4 Skala Pengukuran Return On Equity.....	20
2.1.2. Current Ratio .....	21
2.1.2.1 Pengertian Current Ratio .....	21
2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Current Ratio .....	22
2.1.2.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi Current Ratio.....	23
2.1.2.4 Skala Pengukuran Current Ratio .....	25
2.1.3. Debt To Equity Ratio .....	26
2.1.3.1 Pengertian Current Ratio Debt to Equity Ratio .....	26
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Debt To Equity Ratio .....	27
2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio .....	28
2.1.3.4 Skala Pengukuran Debt To Equity Ratio.....	30
2.1.4. Total Assets Turnover .....	30
2.1.4.1 Pengertian Total Assets Turnover .....	30
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Total Assets Turnover .....	31

2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover .....	32
2.1.4.4 Skala Pengukuran Total Assets Turnover .....	34
2.2. Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity .....	36
2.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap return On Equity .....	37
2.2.3. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On equity ...	38
2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity .....	39
2.3. Hipotesis.....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Deskripsi Operasional.....	41
3.3.1. Current Ratio .....	41
3.3.2. Debt To Equity Ratio .....	42
3.3.1. Total Assets Turnover .....	42
3.3.2. Return On Equity .....	42
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	43
3.3.1. Tempat Penelitian.....	43
3.3.2. Waktu Penelitian .....	43
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.4.1. Populasi .....	44
3.4.2. Sampel Penelitian.....	45
3.5. Teknik Pengumpulan data.....	46
3.6. Teknik Analisis data.....	46
3.6.1. Regresi Linier Berganda.....	47
3.6.2. Metode Data Panel .....	47
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	49
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Data.....	51
4.1.1. return On Equity.....	51
4.1.2. Current Ratio .....	57
4.1.3. Debt To Equity .....	62

4.1.4. Total Assets Turnover .....	65
4.2. Analisis Data .....	69
4.2.1. Uji Pemilihan Modal .....	70
4.2.2. Analisis Uji Asumsi Klasik .....	74
4.3. Pembahasan .....	78
4.2.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity .....	78
4.2.2. Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity .....	79
4.2.3. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity	80
4.2.4. Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Equity .....	82
<b>BAB 5 PENUTUPAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Saran .....	83
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Return On Equity .....	2
Tabel 1.2 : Tabel Current ratio .....	5
Tabel 1.3 : Tabel Debt To Equity Ratio .....	8
Tabel 1.4 : Tabel Total Assets Turnover.....	11
Tabel 3.1 : Jadwal penelitian.....	41
Tabel 3.2 : Populasi.....	42
Tabel 4.1: Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.2 : Common Effect Model .....	75
Tabel 4.3 : Fixed Effect Model .....	75
Tabel 4.4: Random Effect Model.....	76
Tabel 4.5 : Uji Chow.....	70
Tabel 4.6 : Uji Hausman .....	70
Tabel 4.7 : Uji Kesesuaian Model Estimasi .....	71
Tabel 4.8 : Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.9 : Uji Heterokedastisitas .....	73
Tabel 4.10 : Uji Multikkolenaritas .....	73
Tabel 4.10 : Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.11 : Uji Statistik T .....	73
Tabel 4.12 : Uji Statistik F .....	77

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity .....	34
Gambar 2.2 : Pengaruh Debt To Equity Terhadap Return On Equity .....	35
Gambar 2.3 : Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity ....	35
Gambar 2.4 : Kerangka Konseptual .....	37
Gambar 4.1 : Uji Normalitas .....	37

# BAB 1

## PENDAHULAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Bursa Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah.

Tujuan dalam perusahaan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberi manfaat bagi pemodal dalam menjalani syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transaksi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Perusahaan sebagai suatu organisasi memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan suatu profit atau laba semaksimal mungkin untuk tercapainya tujuan perusahaan. Profitabilitas atau Laba di dalam suatu perusahaan dapat diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Return on equity merupakan suatu perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki (Rambe et al., 2017). Berikut return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Tabel 1.1**  
**Return On Equity perusahaan jakarta islamic index yang terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2012-2019**

NO	NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY								RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	0,269	0,185	0,221	0,059	0,12	0,114	0,012	0,013	0,124
2	ADRO	0,128	0,073	0,059	0,045	0,09	0,131	0,025	0,109	0,083
3	AKRA	0,147	0,183	0,133	0,145	0,13	0,114	0,161	0,07	0,135
4	ASII	0,253	0,21	0,184	0,083	0,131	0,148	0,157	0,143	0,164
5	ASRI	0,026	0,167	0,185	0,104	0,071	0,162	0,102	0,096	0,114
6	BMTR	0,139	0,077	0,081	0,019	0,057	0,074	0,094	0,133	0,084
7	BSDE	0,14	0,217	0,217	0,1	0,083	0,07	0,056	0,001	0,111
8	CPIN	0,328	0,254	0,015	0,146	0,087	0,159	2,347	0,172	0,439
9	EXCL	0,18	0,108	0,03	0,002	0,018	0,017	-0,18	0,037	0,027
10	HRUM	0,377	0,121	0,071	0,009	0,015	0,141	0,103	0,05	0,111
11	ICBP	0,19	0,168	0,174	0,226	0,196	0,174	0,205	0,201	0,192
12	INDP	0,14	0,089	0,128	0,101	0,12	0,11	0,099	0,109	0,112
13	INTP	0,245	0,022	0,215	0,003	0,015	0,076	0,049	0,08	0,088
14	ITMG	0,431	0,213	0,226	0,076	0,144	0,264	0,267	0,143	0,221
15	JSMR	0,157	0,855	0,11	0,107	0,066	0,013	0,101	0,089	0,187
16	KLBF	0,241	0,232	0,217	1,886	1,886	0,16	0,163	0,158	0,618
17	LPKR	0,115	0,112	0,178	0,054	0,056	0,029	0,013	-0,06	0,062
18	LSIP	0,178	0,116	0,131	0,085	0,078	0,094	0,098	0,03	0,101
19	MAPI	1,992	0,135	0,029	0,01	0,065	0,083	0,101	0,158	0,322
20	MNCN	0,242	0,234	0,2	0,133	0,148	0,16	0,151	0,188	0,182
21	MPPA	0,062	0,135	0,02	0,066	0,016	-1,059	-0,782	-1,041	-0,323
22	PGAS	0,389	0,307	0,267	0,08	0,961	0,046	0,114	0,035	0,275
23	PTBA	0,071	0,246	0,237	0,208	0,192	0,331	0,315	0,219	0,227
24	PWON	1,868	0,137	0,314	0,148	0,162	0,016	0,185	0,179	0,376
25	SMGR	0,271	0,246	0,223	0,016	0,148	0,067	0,095	0,07	0,142
26	SMRA	0,208	0,235	0,023	0,141	0,074	0,064	0,076	0,065	0,111
27	TLKM	0,384	0,262	0,249	0,25	0,276	0,292	0,23	0,235	0,272
28	UNTR	0,178	0,135	0,126	0,071	0,12	0,161	0,202	0,182	0,147
29	UNVR	0,122	1,258	1,209	1,212	1,358	1,354	1,23	1,4	1,143
30	WIKA	0,178	0,193	0,154	1,293	0,095	0,093	0,12	0,136	0,283
	Rata rata	0,322	0,231	0,188	0,229	0,233	0,122	0,197	0,113	0,204

Sumber: Bursa efek Indonesia

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan modal yang dimilikinya, return on equity dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan modal sendiri atau ekuitas perusahaan (Johar Arifin & Syukri, 2006). Return on equity berfungsi sebagai tolak ukur perusahaan dalam memperoleh laba atau profitabilitas perusahaan dengan menggunakan ekuitas perusahaan tersebut. Nilai return on equity menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba dengan menggunakan ekuitas atau modal sendiri perusahaan tersebut.

Berdasarkan dengan data keuangan perusahaan JII ( Jakarta Islamic Index ) yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dilihat hasil perolehan return on equity pada table 1.1 diatas. Berdasarkan pada table tersebut diperoleh nilai rata – rata return on equity pada perusahaan JII untuk tahun 2012 – 2019 adalah 0,204. Berdasarkan table tersebut dapat dilihat hasil return on equity pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2013,2014,2017,2018 dan 2019 dimana pada tahun-tahun tersebut hasil yang diperoleh tidak lebih tinggi dari hasil pada tahun 2012 yaitu 0,322.

Nilai return on equity mengalami penurunan dapat disebabkan oleh menurunnya profitabilitas atau laba bersih sedangkan modal atau ekuitas perusahaan terus mengalami peningkatan. Berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) penjualan dan laba bersih perusahaan mengalami penurunan hal tersebut lah yang menyebabkan return on equity mengalami penurunan. Hasil perhitungan return on equity pada umumnya sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan , sehingga apabila nilai ratio

return on equity semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin tinggi kedudukan perusahaan tersebut (Pongrangga et al., 2015).

Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan nilai ratio return on equity semakin baik dan semakin meningkat, hal tersebut berguna untuk melihat kedudukan keuangan perusahaan serta untuk melihat bahwa hasil profitabilitas perusahaan tersebut terus mengalami peningkatan. Rasio perofitabilitas yang semakin tinggi akan menjadi sebuah gambaran atau keberhasilan terhadap organisasi atau perusahaan tersebut (Soemohadiwidjojo, 2017).

Nilai return on equity pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover (Argananta & Hidayat, 2017). Penggunaan hutang dan jumlah assets yang dimiliki oleh perusahaan dapat menjadi penyebab meningkat atau menurunnya nilai return on equity oleh sebab itu maka perusahaan akan lebih baik untuk memperhatikan penggunaan hutang dan assets yang dimilikinya.

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati (Kariyoto, 2017). Likuiditas atau hutang perusahaan pada umumnya digunakan untuk membantu perusahaan tersebut dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut, dengan adanya kegiatan operasional tersebut maka perusahaan dapat menciptakan suatu output yang dapat dijual kepada orang lain untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas. Berikut Current Ratio pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019.

**Tabel 1.2**  
**Current Ratio perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2012 – 2019**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata - rata
1	AALI	0,685	0,461	0,585	0,799	1,028	1,838	1,463	2,854	1,214
2	ADRO	1,572	1,772	1,642	2,404	0,761	1,015	1,96	1,712	1,605
3	AKRA	1,442	11,713	1,087	1,368	1,271	1,624	1,398	1,237	2,643
4	ASII	1,339	1,242	1,31	1,379	12,16	1,229	1,126	1,291	2,635
5	ASRI	1,235	2,648	1,137	0,719	0,898	0,737	0,652	1,31	1,167
6	BMTR	4,344	0,003	4,173	1,531	1,184	2,186	1,349	1,371	2,018
7	BSDE	2,902	0,267	1,817	3,09	2,911	2,273	3,362	3,938	2,570
8	CPIN	3,313	3,792	2,241	2,106	2,129	2,317	0,449	2,319	2,333
9	EXCL	0,419	7,369	0,085	0,661	0,47	0,472	4,56	0,336	1,797
10	HRUM	3,132	3,453	3,577	6,914	5,066	5,451	1,952	9,222	4,846
11	ICBP	2,72	9,902	2,194	2,319	2,407	2,428	2,129	2,536	3,329
12	INDP	2,003	2,265	1,81	1,705	4,527	3,703	1,066	1,272	2,294
13	INTP	6,148	6,148	4,934	4,887	1,508	1,503	3,137	3,312	3,947
14	ITMG	1,072	0,162	1,564	1,823	2,257	2,434	2,257	2,434	1,750
15	JSMR	0,682	0,778	0,824	4,816	1,22	0,075	0,374	0,28	1,131
16	KLBF	3,416	2,839	3,432	3,667	4,131	4,509	4,658	4,355	3,876
17	LPKR	5,599	4,96	5,172	6,913	5,455	5,137	0,403	5,407	4,881
18	LSIP	3,273	2,485	2,497	0,222	2,459	5,209	4,657	4,697	3,187
19	MAPI	1,216	1,117	1,344	1,731	0,147	1,489	1,35	1,438	1,229
20	MNCN	5,412	4,24	9,717	7,431	1,581	4,604	3,407	3,569	4,995
21	MPPA	1,843	1,371	1,418	1,411	1,231	0,641	0,856	0,727	1,187
22	PGAS	4,196	0,227	0,809	0,614	2,606	3,874	1,542	1,976	1,981
23	PTBA	4,899	2,909	2,071	1,544	2,225	2,463	1,656	2,463	2,529
24	PWON	0,134	1,302	1,407	1,223	1,327	1,715	2,312	2,859	1,535
25	SMGR	1,706	0,19	2,21	0,16	1,273	1,718	1,967	1,361	1,323
26	SMRA	1,125	1,28	1,369	1,653	2,054	1,459	1,452	1,237	1,454
27	TLKM	1,91	1,201	1,061	1,353	1,2	1,048	0,935	0,715	1,178
28	UNTR	0,195	1,91	0,206	2,148	2,299	1,804	1,141	1,56	1,408
29	UNVR	0,067	6,719	0,715	0,16	0,606	0,634	0,732	0,653	1,286
30	WIKA	1,101	1,091	11,186	1,185	0,159	1,344	1,586	1,344	2,375
	Rata-rata	2,303	2,861	2,453	2,265	2,285	2,231	1,863	2,326	2,323

Sumber : Bursa efek Indonesia (2021)

Hutang adalah suatu kewajiban pihak perusahaan pada pihak ketiga untuk membayar dalam sejumlah uang sesuai dengan perjanjian yang telah di tentukan. Current ratio atau hutang lancar adalah suatu kewajiban yang harus di segera dibayarkan dan dilunasi dalam suatu periode waktu tertentu (Ranatarisza & Noor, 2013). Hutang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, hutang dapat berguna bagi perusahaan apabila hutang tersebut digunakan sesuai dengan tujuan perusahaan dan hutang tersebut tidak dalam jumlah besar atau jumlah yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Pada umumnya banyak perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang sangat besar sehingga keuntungan perusahaan tersebut digunakan untuk dapat membayar hutang perusahaan tersebut sehingga profitabilitas dalam perusahaan tersebut mengalami penurunan. Tingkat current ratio yang baik dan memuaskan adalah 200% atau 2,00 hal itu dianggap bahwa perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban dan hutang jangka pendeknya (Hery, 2017).

Berdasarkan pada perhitungan current ratio pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Center) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2019 diperoleh hasil rata – rata 2,323 . Berdasarkan hasil tersebut pada tahun 2014 - 2019 current ratio mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Current ratio pada tahun 2012 dan 2013. Sedangkan pada tahun 2018 nilai current ratio hanya mencapai 1,863 sehingga tidak memenuhi nilai standar kepuasan current ratio perusahaan Karen current ratio dianggap baik pada angka 2,0.

Current ratio atau hutang lancer merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan pada pihak lain dalam jangka pendek. Current ratio dihitung dengan menggunakan rumus aktiva lancer dibandingkan dengan hutang lancer (Jessica et

al., 2020). Current ratio mengalami penurunan disebabkan oleh tingginya nilai lialibititas jangka pendek atau hutang jangka pendek perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva lancar perusahaan. Current ratio dapat mempengaruhi nilai return on equity pada suatu perusahaan dimana apabila current ratio terlalu rendah maka pihak perusahaan tidak akan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga akan menggunakan uang yang berasal dari penjualan dan akan dapat mempengaruhi return on equity pada suatu perusahaan. Berdasarkan dengan penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa current ratio berpengaruh pada return on equity (Jufrizen & Sari, 2019).

Dalam penggunaan hutang untuk menjalankan perusahaan maka penting untuk mengetahui manfaat dan kegunaan hutang tersebut sehingga hutang tidak telampau tinggi dan tidak membebani keuangan perusahaan kedepannya. Dalam melihat penggunaan hutang perusahaan maka dapat menggunakan debt to equity ratio. Debt to equity ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur total hutang perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Prihadi, 2019). Hutang terbagi dua yaitu hutang jangka panjang dan jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. yang termasuk modal sendiri adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh pemilik suatu perusahaan yang digunakan sebagai tambahan modal dalam manjalankan perusahaan tersebut.

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur apakah suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dibiayai oleh hutang atau dengan modal sendiri, semakin besar nilai debt to equity pada suatu perusahaan maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang besar dan akan memiliki resiko terhadap keuangan perusahaan tersebut (Sudana, 2015).

Berikut debt to equity ratio pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019 :

**Tabel 1.3**  
**Debt To Equity Ratio perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2012 – 2019**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	RATA-RATA
1	AALI	0,326	0,457	0,568	0,839	0,377	0,245	0,379	0,421	0,452
2	ADRO	1,234	1,108	0,968	0,777	0,723	0,665	0,142	0,812	0,804
3	AKRA	1,8	1,728	1,479	0,001	0,961	0,863	1,009	1,127	1,121
4	ASII	1,029	1,015	0,956	0,94	0,872	0,891	0,977	0,885	0,946
5	ASRI	0,131	1,706	1,656	1,834	1,808	1,418	1,187	1,073	1,352
6	BMTR	0,399	0,578	0,597	0,732	0,77	0,949	1,025	0,736	0,723
7	BSDE	0,591	0,683	0,53	0,63	0,575	0,574	0,72	0,006	0,539
8	CPIN	0,51	0,58	0,833	0,965	0,712	0,562	0,426	0,393	0,623
9	EXCL	1,307	1,597	3,53	3,176	1,588	1,604	2,141	2,28	2,153
10	HRUM	0,257	0,217	2,26	0,108	0,163	0,161	0,205	0,119	0,436
11	ICBP	0,487	0,603	0,716	0,621	0,562	0,556	0,513	0,451	0,564
12	INDP	0,74	1,035	1,137	1,13	1,894	0,881	0,934	0,775	1,066
13	INTP	0,172	0,016	0,175	0,158	0,015	0,175	0,197	0,2	0,139
14	ITMG	0,488	0,444	0,48	0,412	0,333	0,418	0,488	0,367	0,429
15	JSMR	1,529	16,103	1,891	1,969	2,274	3,314	3,08	3,299	4,182
16	KLBF	0,278	0,331	0,274	0,252	2,216	0,178	0,186	0,221	0,492
17	LPKR	1,168	1,208	1,148	1,185	1,066	0,901	0,983	0,602	1,033
18	LSIP	0,203	0,206	0,244	0,206	0,237	0,2	0,205	0,203	0,213
19	MAPI	1,757	2,216	2,435	2,188	2,353	1,693	0,815	0,891	1,794
20	MNCN	0,228	0,242	0,448	0,513	0,476	0,536	0,535	0,424	0,425
21	MPPA	1,139	0,997	0,107	1,268	1,758	3,622	3,184	6,2	2,284
22	PGAS	0,66	0,6	0,978	0,691	1,156	0,975	1,48	1,28	0,978
23	PTBA	0,103	0,546	0,743	0,777	0,76	0,595	0,486	0,417	0,553
24	PWON	1,414	0,627	1,026	0,986	0,876	0,826	0,634	0,442	0,854
25	SMGR	0,463	0,412	0,373	0,039	0,447	0,609	0,557	1,355	0,532
26	SMRA	1,851	1,933	0,156	1,491	1,549	1,593	1,571	1,586	1,466
27	TLKM	0,663	0,653	0,649	0,779	0,702	0,77	0,758	0,887	0,733
28	UNTR	0,557	0,609	0,565	0,572	0,501	0,73	1,038	0,828	0,675
29	UNVR	0,202	2,137	2,009	2,258	2,56	2,655	1,753	2,91	2,061
30	WIKA	2,888	2,903	2,262	2,605	1,462	2,122	2,44	2,232	2,364
	Rata - Rata	0,819	1,450	1,040	1,003	1,058	1,043	1,002	1,114	1,066

Sumber : Bursa efek Indonesia (2021)

Debt to equity ratio merupakan suatu ratio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas di dalam perusahaan tersebut. Rumus debt to equity ratio adalah jumlah hutang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (Arifin, 2007). Debt to equity yang semakin tinggi atau meningkat menandakan bahwa pada perusahaan tersebut kegiatan operasional perusahaan berasal atau menggunakan hutang dan bukan modal sendiri. Semakin tinggi debt to equity ratio menandakan bahwa pendanaan yang disediakan para pemegang saham semakin tinggi terhadap perusahaan tersebut dan apabila semakin rendah debt to equity maka akan semakin baik bagi perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Tingkat maksimal debt to equity pada suatu perusahaan adalah 100% atau 1,0 (Pongrangga et al., 2015)

Berdasarkan pada perhitungan debt to equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2012 – 2019 dapat dilihat pada table 1.3 di atas maka diperoleh bahwa pada tahun 2013 – 2019 terdapat jumlah kenaikan atau peningkatan debt to equity ratio pada perusahaan JII di bursa efek Indonesia. Dimana hasil yang diperoleh pada tahun tersebut melebihi angka 1,0. Berdasarkan hal tersebut maka tingkat penggunaan hutang pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019 masih cukup tinggi dan perusahaan tersebut menggunakan hutang dalam upaya untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Berdasarkan dengan penelitian terdahulu diperoleh hasil yang mengatakan bahwa debt to equity ratio pada perusahaan memiliki pengaruh terhadap return on equity (Wahyuni, 2017).



Total assets turnover adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur hubungan antara penjualan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Lubis & Dewi, 2020). Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dalam kegiatan di masa lalu dan diharapkan manfaatnya untuk masa depan (Gade, 2005). Aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan meliputi assets lancar dan assets tetap. Asset perusahaan diperoleh dengan menggunakan hutang atau modal sendiri perusahaan tersebut. Asset atau aktiva berguna untuk membantu perusahaan tersebut dalam melaksanakan proses kegiatan operasional perusahaan.

Total assets turnover atau perputaran aktiva yang semakin meningkat dapat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dipergunakan dengan tepat untuk dapat membantu dalam memperoleh penjualan untuk perusahaan tersebut. Sedangkan apabila perputaran aktiva mengalami penurunan dapat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut belum digunakan dengan tepat untuk membantu dalam proses penjualan dan pendapatan perusahaan tersebut (Mardiyanto, 2017).

Total Assets turnover diukur dengan menggunakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut ( Rambe et al., 2017). Total assets turnover diukur untuk mengetahui bagaimana aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat membantu dalam memperoleh penjualan atau laba perusahaan tersebut. Berikut adalah total assets turnover perusahaan JII ( Jakarta Islamic Indec ) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Total Assets Turnover perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar**  
**Di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2012 – 2019**

No	Nama Perusahaan	Total Assets Turnover								Rata Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	0,931	0,847	0,879	0,607	0,583	0,694	0,711	0,647	0,737
2	ADRO	0,556	0,491	0,518	0,451	0,387	0,478	0,513	0,491	0,486
3	AKRA	1,839	1,527	1,519	1,219	0,961	1,087	1,181	1,014	1,293
4	ASII	1,032	0,906	0,855	0,75	0,692	0,697	0,694	0,674	0,788
5	ASRI	0,223	0,255	0,215	0,149	0,135	0,189	0,19	0,158	0,189
6	BMTR	0,501	0,424	0,417	0,402	0,425	0,391	0,401	0,429	0,424
7	BSDE	0,222	0,254	0,2	0,172	0,183	0,027	0,12	0,13	0,164
8	CPIN	1,726	1,632	1,397	1,22	1,581	2,013	1,952	1,998	1,690
9	EXCL	0,591	0,537	0,372	4,237	0,389	0,406	0,398	0,401	0,916
10	HRUM	1,937	1,763	1,083	1,195	0,525	0,709	0,719	0,587	1,065
11	ICBP	1,223	1,18	1,205	0,612	1,189	1,126	1,118	1,093	1,093
12	INDP	0,846	0,028	0,741	2,318	0,811	0,798	0,76	0,796	0,887
13	INTP	3,366	0,702	0,616	0,616	0,51	0,5	0,547	0,575	0,929
14	ITMG	1,636	1,642	1,486	1,281	1,13	1,244	1,392	1,419	1,404
15	JSMR	0,225	0,183	0,288	0,268	0,311	0,443	0,449	0,264	0,304
16	KLBF	1,448	1,414	1,398	1,306	1,272	1,215	1,161	0,001	1,152
17	LPKR	0,248	0,213	0,309	0,216	0,24	0,195	1,123	0,001	0,318
18	LSIP	0,558	0,518	0,546	0,473	0,407	0,486	0,295	0,362	0,456
19	MAPI	1,266	1,247	1,361	1,352	1,324	1,427	1,498	1,548	1,378
20	MNCN	0,699	0,678	0,484	0,436	0,473	0,468	0,654	0,468	0,545
21	MPPA	1,321	1,811	2,332	2,213	2,286	2,315	2,224	2,265	2,096
22	PGAS	0,66	0,695	0,532	0,472	0,429	0,472	0,487	0,522	0,534
23	PTBA	0,465	0,286	0,833	0,813	0,757	0,886	0,876	0,835	0,719
24	PWON	0,286	0,326	0,231	0,246	0,234	0,245	0,283	0,276	0,266
25	SMGR	0,737	0,796	0,786	0,706	0,591	0,568	0,604	0,506	0,662
26	SMRA	0,318	0,3	0,347	0,3	0,259	0,26	0,243	0,243	0,284
27	TLKM	0,639	0,68	0,637	0,617	0,648	0,646	0,634	0,613	0,639
28	UNTR	1,112	0,889	0,881	0,639	0,712	0,785	0,728	0,756	0,813
29	UNVR	2,278	2,241	2,417	2,319	2,392	2,179	2,056	2,079	2,245
30	WIKA	0,905	0,944	0,783	0,695	0,5	0,573	0,526	0,438	0,671
Jumlah	Rata - Rata	0,993	0,847	0,856	0,943	0,745	0,784	0,818	0,720	0,838

Sumber : Bursa efek Indonesia (2021)

Berdasarkan pada perhitungan total assets turnover pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) dapat di lihat pada table 1.4 dimasa diperoleh hasil bahwa

total assets turnover mengalami fluktuasi atau keadaan naik dan turun. Dimana pada tahun 2016, 2017 dan 2019 diperoleh hasil bahwa total assets turnover mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan oleh hal itu maka perusahaan – perusahaan tersebut tidak menggunakan secara maksimal aktiva atau assets yang dimilikinya untuk membantu proses dalam memperoleh penjualan atau profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diperoleh hasil yang mengatakan bahwa total assets turnover berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity (Kartikaningsih, 2013).

Berdasarkan pada penjelasan, maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah penelitian dengan judul **“Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2019”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang antara lain sebagai berikut :

1. Current ratio pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2014,2015,2016,2018 dan 2019. Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya terhadap pihak lain atau pihak ketiga mengalami penurunan
2. Debt to equity ratio pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2013 – 2019. Berdasarkan hal

tersebut maka menandakan bahwa hutang dan pendanaan yang diberikan oleh pihak luar semakin tinggi

3. Total assets turnover pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017 dan 2019. Berdasarkan hasil tersebut maka perputaran aktiva pada perusahaan tersebut tidak cukup cepat atau cukup baik dalam menghasilkan laba
4. Return on equity pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2013 – 2019. Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba atau profitabilitas dengan menggunakan ekuitas perusahaan mengalami penurunan.
5. Laba bersih pada perusahaan Jakarta Islamic Index mengalami penurunan yang dapat menyebabkan terjadinya keuntungan per tahun bagi perusahaan tersebut
6. Meningkatnya jumlah total hutang yang dimiliki oleh perusahaan Jakarta Islamic Index yang di khawatirkan dapat berdampak terhadap perolehan profitabilitas perusahaan tersebut.

### **1.3.Batasan Masalah**

Mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis memfokuskan agar penelitian ini tidak menyimpang dari Judul yang sudah di tuliskan di atas oleh karena itu penulis membatasi masalah pada penelitian ini dimana penelitian ini hanya membahas mengenai *pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total assets*

*turnover terhadap return on equity pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2019.*

#### **1.4.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka didapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yang antara lain sebagai berikut :

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019?
2. Apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019?
3. Apakah Total Assets turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019?
4. Apakah Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019?

#### **1.5.Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas maka tujuan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Current Ratio dengan Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019

2. Untuk mengetahui pengaruh antara Debt To Equity Ratio dengan Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Total Assets Turnover dengan Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019
4. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover terhadap Return On Equity pada perusahaan JII (Jakarta Islamic Index) terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 - 2019?

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di tulis diatas maka manfaat pada penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi media pembelajaran untuk penulis dan untuk orang lain yang membacanya dan diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber refesensi untuk penelitian yang lain.

2. Manfaat praktik

Diharapkan menjadi penelitian yang mampu memberi ilmu tambahan dan menjadi sebuah alat pertimbangan dan rekomendasi dalam memperoleh profitabilitas pada perusahaan JII yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Return On Equity**

###### **2.1.1.1 Pengertian Return On Equity.**

Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017). Return on equity adalah laba bersih di bagi dengan ekuitas. Rasio ini lebih mudah dimanipulasi dan memberi gambaran yang bias. Apabila suatu perusahaan mengalami kerugian, atau laba usahanya mengalami penurunan, maka akan menunjukkan rasio return on assets menurun, tetapi apabila laba perusahaan mengalami peningkatan maka return on assets dapat dikatakan bagus (Subekti, 2016).

ROE merupakan ukuran langsung atas imbal hasil perusahaan bagi pemilik (Blocher et al., 2007). Return on equity sangat dipengaruhi oleh perolehan laba perusahaan, sehingga semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukkan semakin baik kedudukan perusahaan (Pongrangga et al., 2015).

Berdasarkan dengan beberapa pengertian return on equity menurut para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas atau modal sendiri. Return on assets yang baik akan membuat kedudukan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba semakin baik dan dengan meningkatnya return on assets

perusahaan maka akan menandakan laba bersih atau penjualan perusahaan mengalami peningkatan.

### **2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Return On Equity**

Return on equity bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan dengan menggunakan equitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hery, 2017). Return on equity memiliki tujuan adalah untuk dapat melakukan monitor atau mengevaluasi tingkat pendapatan profitabilitas perusahaan dalam satu waktu ke waktu lainnya (Frida, 2020).

Return on equity memiliki tujuan yaitu untuk dapat memberikan informasi berupa keuangan dan profitabilitas perusahaan berdasarkan waktu atau periode tertentu (Septiana, 2019). Return on equity berfungsi dan memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang dapat diterima oleh para pemegang saham terhadap modal yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut (Hartono, 2018).

Berdasarkan dengan pengertian tersebut maka return on equity bertujuan untuk dapat melihat bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Menurut (Septiana, 2018) manfaat adanya return on equity bagi perusahaan ataupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode waktu tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan



3. Untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari satu waktu ke waktu lainnya
4. Untuk melihat dan mengetahui besarnya laba setelah pajak dengan modal sendiri perusahaan

Return on equity bermanfaat untuk menilai evaluasi kinerja CEO perusahaan dalam, semakin tinggi return on equity perusahaan maka akan menandakan bahwa CEO perusahaan mampu menghasilkan atau meningkatkan laba perusahaan tersebut (Gunawan, 2021).

Return on equity dapat memberikan manfaat kepada para investor mengenai rasa aman terhadap kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dengan menggunakan assets dan investasi yang dimiliki perusahaan, dengan return on equity yang baik maka akan menandakan bahwa investasi yang diberikan oleh para investor dipergunakan dengan baik oleh perusahaan dalam menghasilkan laba (Setianto, 2015).

Return on equity bermanfaat untuk mengevaluasi hasil pencapaian return on equity tahun sebelumnya dengan tahun yang akan datang, dengan melakukan evaluasi tersebut maka pihak manajemen dapat melihat perkembangan dan pertumbuhan dari return on equity pada perusahaan tersebut (Sumarwan & Tjiptono, 2018).

### **2.1.1.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi return on equity**

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri milik perusahaan. Return on equity berguna untuk dapat melihat bagaimana perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dengan menggunakan modal milik perusahaan dan bagaimana perusahaan mampu

mengembalikan keuntungan kepada para pemilik modal. Semakin tinggi return on equity pada perusahaan maka akan menandakan kedudukan perusahaan tersebut semakin baik. Untuk dapat meningkatkan return on equity pada suatu perusahaan maka perlu diperhatikan beberapa factor yang dapat mempengaruhinya. Menurut (Lie, 2017) factor yang dapat mempengaruhi nilai return on equity pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
2. Assets manajemen yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva atau assets di dalam perusahaan tersebut.
3. Financial leverage yaitu hutang yang digunakan dalam melakukan aktivitas perusahaan
4. Earning per share yaitu tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham perusahaan

Menurut (Pongrangga et al., 2015) factor yang dapat mempengaruhi return on equity pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Current ratio yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi hutang jangka pendek nya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
2. Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri perusahaan
3. Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan assets yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Idrus, 2018) factor yang dapat mempengaruhi nilai return on equity pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Capital adequacy ratio ( CAR )
2. Non Performance financing ( NPF )
3. Rasio Efisiensi ( BOPO )
4. Financing To Deposit Ratio ( FDR )
5. Kurs mata uang
6. Inflasi

Return on equity pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh jumlah hutang perusahaan, ekuitas atau modal sendiri perusahaan serta laba perusahaan (Septiana, 2019).

#### 2.1.1.4. Skala Pengukuran Return On Equity

Return On equity merupakan salah satu rasio keuangan di dalam perusahaan, return on equity berfungsi untuk mengetahui jumlah laba perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Menurut (Kartono, 2008) perhitungan return on equity dalam perusahaan adalah :

$$\text{Return on equity} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Sumber: (Kartono, 2008)

Sedangkan menurut (Rambe et al., 2017) skala pengukuran yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan return on equity pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## **2.1.2. Current ratio**

### **2.1.2.1 Pengertian Current Ratio**

Current ratio merupakan suatu ratio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada perusahaan lain atau pihak lain(Hani, 2014). Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya(Sudana, 2015).Current ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaandengan hutang jangka pendek, semakin tinggi nilai current ratio maka semakin likuid perusahaan tersebut(Sulindawati et al., 2018). Tingkat current ratio yang baik bagi perusahaan adalah 200% atau 2 : 1, pada umumnya pada tingkatan tersebut maka current ratio pada perusahaan dianggap baik dan memuaskan hal itu disebabkan current ratio mampu membayar hutang jangka pendeknya(Hery, 2017).

Berdasarkan dengan pengertian menurut para ahli di atas maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa current ratio merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo terhadap perusahaan lain. Current ratio dapat diukur menggunakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, oleh sebab itu maka dalam menghitung atau memperbaiki nilai current ratio perusahaan maka perusahaan tersebut harus mampu melihat aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan. Semakin baik nilai current ratio perusahaan maka akan menandakan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang jangka pendeknya semakin baik.

### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Current Ratio**

Tujuan current ratio pada perusahaan adalah untuk menunjukkan jumlah kewajiban lancar atau hutang jangka pendek perusahaan yang harus segera dibayar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Hartono, 2018). Current ratio bertujuan untuk dapat melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva perusahaan (Loen, 2016).

Tujuan current ratio pada perusahaan adalah untuk melihat dan mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek perusahaan yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017). Adapun tujuan lainnya dari current ratio adalah untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2009).

Berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan dari adanya current ratio pada suatu perusahaan adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan tersebut dengan menggunakan aktiva lancar.

Current ratio pada suatu perusahaan berguna untuk dapat memberikan manfaat kepada pemilik perusahaan dan para pemegang saham untuk mampu melihat kinerja dari manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menjalani segala aktivitas perusahaan tersebut sekaligus untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Supriyanto et al., 2018).

Menurut (Hery, 2017) manfaat Current ratio antara lain sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui kondisi dan posisi likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan dari waktu ke waktu dan menjadikannya sebagai perbandingan.
3. Untuk mengukur ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
4. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang.
5. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva atau assets.

Current ratio dapat memberikan manfaat yaitu untuk mengetahui posisi modal kerja pada suatu perusahaan serta untuk mengetahui kemampuan assets lancar perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut (Raharjo, 2006). Current ratio bermanfaat untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan total assets lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hery, 2015).

Berdasarkan dengan hal tersebut maka current ratio berguna untuk dapat mengukur serta melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio**

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai current ratio suatu perusahaan yaitu perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya

hal itu disebabkan oleh perusahaan tersebut tidak memiliki dana atau uang kas dan atau perusahaan mengalami kesulitan financial, hanya saja pada saat terdapat utang yang jatuh tempo perusahaan masih perlu menunggu untuk mencairkan beberapa asset lancar lainnya(Hery, 2017).

Menurut(Indonesia, 2016) factor yang dapat mempengaruhi nilai current ratio adalah sebagai berikut :

1. Aktiva likuid kurang dari satu bulan dibandingkan dengan pasiva likuid kurang dari satu bulan
2. Rasio *maturity mismatch* dalam periode satu bulan
3. *Loan To Debt Ratio* dan *Loan to Founding Ratio*
4. Proyeksi *cashflow* tiga bulan mendatang
5. Ketergantungan pada dana antarbank dan deposito inti
6. Kebijakan dan pengelolaan likuiditas
7. Kemampuan untuk memperoleh akses ke pasar uang, pasar modal atau sumber sumber pendanaan lainnya
8. Stabilitas dana pihak ketiga

Menurut (Susetyo, 2017) terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai current ratio pada suatu perusahaan, factor yang mempengaruhi tersebut adalah :

1. Modal kerja perusahaan
2. Harga Saham perusahaan
3. Aktiva lancar perusahaan
4. Hutang lancar

Factor yang dapat mempengaruhi nilai current ratio pada suatu perusahaan adalah aktiva lancar dan juga hutang lancar, yang termasuk pada aktiva lancar adalah kas, piutang dan persediaan serta yang termasuk hutang lancar adalah hutang dagang dan hutang gaji yang dimiliki oleh perusahaan (Pratama et al., 2019).

Berdasarkan dengan hal tersebut maka penting untuk dapat mengetahui factor-factor yang mempengaruhi nilai current ratio pada suatu perusahaan sehingga nilai current ratio pada perusahaan tersebut semakin baik dan akan membuat perusahaan tersebut mampu membayar dan melunasi hutang dan kewajiban jangka pendek perusahaan.

#### 2.1.2.4. Skala Pengukuran Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Current ratio di dalam perusahaan dapat di ukur menggunakan perbandingan antara aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar pada perusahaan tersebut (Weston & Copeland, 1999).

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Sumber : (Weston & Copeland, 1999)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar pada suatu perusahaan (Rambe et al., 2017).

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Sumber : (Rambe et al., 2017)



### **2.1.3. Debt to equity ratio**

#### **2.1.3.1. Pengertian Debt to equity ratio**

Perusahaan pada umumnya akan menggunakan modal dalam jumlah besar untuk mengoperasikan perusahaan tersebut, modal yang diperoleh oleh perusahaan dapat berasal dari modal pribadi pemilik ataupun dari modal pinjaman pihak-pihak lainnya. Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara penggunaan modal pinjaman dan modal sendiri pada perusahaan tersebut (Weston & Copeland, 1999). Debt to equity ratio merupakan suatu ratio yang mengukur seberapa besar suatu perusahaan di menggunakan hutang dalam melaksanakan operasional perusahaan dengan cara membandingkan antara hutang perusahaan dengan modal sendiri (Weston & Copeland, 1999). Debt to equity ratio mengukur seberapa besar jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutangnya, semakin tinggi ratio ini maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri pada perusahaan tersebut (Hani, 2014).

Berdasarkan dengan beberapa pengertian debt to equity di atas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa debt to equity ratio merupakan perbandingan antara jumlah hutang perusahaan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai debt to equity maka menandakan bahwa perusahaan tersebut menggunakan hutang dalam jumlah yang besar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, dan semakin tinggi ratio ini maka menandakan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut lebih besar dari jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

#### **2.1.3.2 Tujuan & Manfaat Debt To Equity**

Debt to equity ratio memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menjamin hutang perusahaan (Hartono, 2018). Debt to equity ratio digunakan untuk dapat mengukur seberapa jauh suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dibiayai dari luar perusahaan (Arifin, 2009).

Berdasarkan pengertian lainnya debt to equity ratio bertujuan untuk mengukur setiap rupiah yang menjadi modal sendiri perusahaan yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang atau kewajiban perusahaan (Hery, 2017). Debt to equity ratio bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban perusahaan baik hutang jangka pendek atau jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Darya, 2018).

Berdasarkan pengertian tersebut tujuan dari adanya debt to equity pada suatu perusahaan adalah agar perusahaan atau manajemen perusahaan dapat melihat dan mengevaluasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Manfaat debt to equity ratio adalah untuk dapat menemukan keseimbangan dari penggunaan biaya hutang dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan tidak menggunakan hutang yang semakin tinggi (Mardiyanto, 2008). Debt to equity ratio bermanfaat untuk dapat mengetahui sejauh mana aktiva yang digubakan oleh suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (Sulasih et al., 2021).

Menurut (Hery, 2017) Debt to equity ratio juga dapat memberikan manfaat kepada perusahaan yaitu antara lain :

1. Pemilik perusahaan dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang sudah diberikan

2. Untuk melihat perbandingan antara modal dan hutang yang dimiliki perusahaan
3. Untuk menjaga keseimbangan modal terhadap hutang perusahaan

Sedangkan menurut (Hasibuan, 2017) manfaat debt to equity ratio adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban pihak lain
2. Untuk mengetahui seberapap besar aktiva atau asset perusahaan yang diperoleh dengan hutang
3. Untuk mengatahu keseimbangan antara nilai dan aktiva tetap terhadap modal yang digunakan

Berdasarkan dengan hal tersebut maka penting untuk mengetahui nilai debt to equity ratio pada suatu perusahaan, hal itu disebabkan dengan adanya debt to equity ratio maka pihak perusahaan atau pemberi modal bisa melihat aliran modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut digunakan untuk biaya operasional perusahaan tersebut.

### **2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Debt To Equity**

Untuk melihat besaran atau jumlah nilai dari debt to equity ratio maka kita perlu melihat factor yang dapat mempengaruhinya. Dengan factor – factor tersebut maka kita bisa mengetahui apa penyebab meningkatnya dan menurunnya debt to equity pada perusahaan tersebut.

Menurut (Hadianto & Tayana, 2010) factor factor yang dapat mempengaruhi nilai debt to equity ratio adalah sebagai berikut:

1. Risiko sistematis

2. Struktur aktiva

3. Profitabilitas

Sedangkan menurut (Rambe, 2013) Factor lainnya yang dapat mempengaruhi debt to equity adalah:

1. Struktur aktiva

2. Peluang pertumbuhan

3. Profitabilitas

4. Ukuran perusahaan.

Resiko bisnis dan bunga utang mengurangi pajak juga merupakan factor yang mampu mempengaruhi nilai debt to equity ratio hal itu disebabkan apabila makin besar resiko bisnis maka makin rendah rasio utang dan apabila makin tinggi tarif pajak maka makin besar keuntungan penggunaan utang pada perusahaan tersebut (Margaretha, 2011).

Menurut (Mahapsari & Taman, 2013) factor factor yang dapat mempengaruhi debt to equity pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas penjualan dan fleksibilitas keuangan

2. Struktur aktiva

3. leverage operasi

4. Tingkat pertumbuhan

5. Profitabilitas,

6. Pajak

7. Pengendalian,

8. Sikap manajemen

9. Sikap pemberi pinjaman dan pemberi peringkat

## 10. Kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan

Berdasarkan pengertian dan penjelasan mengenai factor yang mempengaruhi debt to equity maka perusahaan harus mampu untuk melihat serta mengetahui factor-factor tersebut. Hal itu disebabkan untuk menjaga agar penggunaan hutang didalam perusahaan tidak terlalu tinggi.

### 2.1.3.4. Skala Pengukuran Debt Equity Ratio

Debt equity ratio merupakan salah satu rasio keuangan di dalam perusahaan yang mengukur mengenai total hutang perusahaan. Debt to equity ratio berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut menggunakan hutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri perusahaan, adapun rumus perhitungan debt to equity ratio adalah (Raharjaputra, 2009).

$$\text{Debt To Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Raharjaputra, 2009)

Debt to equity ratio merupakan rasio perbandingan antara total hutang perusahaan dengan jumlah total modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Darmawan, 2020).

$$\text{Debt To Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Darmawan, 2020)

## 2.1.4 Total Assets Turnover

### 2.1.4.1 Pengertian Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, total assets turnover digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017). Perputaran total aktiva perusahaan adalah perbandingan penjualan yang diperoleh oleh perusahaan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Praptiwi & Senda, 2010). Perputaran total aktiva atau total assets turnover merupakan suatu ukuran secara menyeluruh mengenai aktiva dan penjualan perusahaan, yang termasuk pada aktiva perusahaan adalah aktiva tetap dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang membantu memperoleh penjualan perusahaan (Ardiyos, 2006). Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva, perputaran aktiva yang semakin meningkat maka akan menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan semakin efektif dalam membantu meningkatkan penjualan perusahaan (Mardiyanto, 2017).

Berdasarkan dengan pengertian di atas maka total assets turnover atau perputaran total aktiva adalah perbandingan antara penjualan yang berhasil diperoleh perusahaan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik nilai total assets turnover maka menandakan bahwa semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan.

#### **2.1.4.2 Tujuan & Manfaat Total Assets Turnover**

Tujuan total assets turnover bagi perusahaan adalah untuk dapat melihat bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh suatu penjualan atau profitabilitas untuk perusahaan tersebut (Hartono, 2018). Total assets turnover bertujuan untuk mengukur tingkat

efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola aktiva atau assets yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba (Prihadi, 2019).

Total asset turnover bertujuan untuk melihat rata – rata penjualan atau laba perusahaan dengan menggunakan assets yang dimiliki oleh perusahaan tersebut selama periode waktu tertentu (Hasibuan et al., 2020). Adapun tujuan lain dari adanya total assets turnover adalah untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh total aktiva atau assets perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017)

Total assets turnover dapat memberikan manfaat yaitu untuk dapat melihat tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam membantu memperoleh penjualan pada perusahaan tersebut (Soemohadiwidjojo, 2017). Total assets turnover atau perputaran total aktiva berguna untuk mengukur aktivitas dan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh penjualan melalui penggunaan aktiva perusahaan dan juga bermanfaat untuk mengukur seberapa efisien assets perusahaan digunakan untuk memperoleh penghasilan (Kariyoto, 2017).

Manfaat lain yang diberikan dengan adanya total assets turnover adalah dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan berdasarkan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Hasibuan et al., 2020). Total assets turnover berguna untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan atau keefektivitas perusahaan dalam memperoleh penjualan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Koesomowidjojo, 2017).

Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan perputaran total aktiva berguna untuk dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan

tersebut untuk memperoleh penjualan perusahaan. Semakin baik nilai perputaran total aktiva maka akan menunjukkan bahwa aktiva perusahaan berguna untuk memperoleh laba perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor yang mempengaruhi Total Assets Turnover**

Total assets turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, total assets turnover berguna untuk dapat mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi total assets turnover dapat dilihat dari aktivasi yang dimiliki serta penjualan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut (Sugeng, 2017).

Menurut (Puspitaningtyas, 2015) faktor yang dapat mempengaruhi total asset turnover pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan yang dihasilkan perusahaan
2. Aktiva tetap
3. Aktiva lancar

Menurut (Ariyanti, 2016) Factor yang dapat mempengaruhi nilai total assets turnover pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan
2. Persediaan perusahaan
3. Penarikan hutang terhadap pihak lain
4. Efisiensi di bidang aktiva lainnya

Menurut (Hery, 2017) faktor yang dapat mempengaruhi nilai total assets turnover pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan



2. Piutang usaha
3. Persediaan barang dagang perusahaan
4. Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

#### 2.1.4.4. Skala Pengukuran Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran aktiva di dalam perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan. Total assets turnover dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu penjualan yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan (Kasmir, 2009).

$$\text{Total Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Kasmir, 2009)

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total assets (Rambe et al., 2017)

$$\text{Total Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : (Rambe et al., 2017)

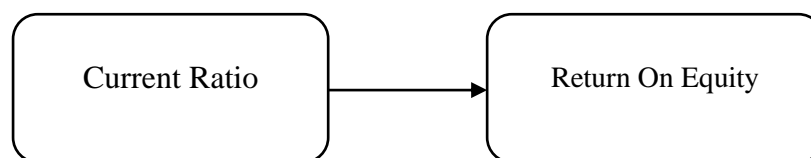
## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori – teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian tersebut dan membahas mengenai keterikatan antar satu variable dengan variable lain nya dalam penelitian tersebut. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.2.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity

Current ratio merupakan suatu ratio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada perusahaan lain atau pihak lain (Hani, 2014). Current ratio merupakan perbandingan antara hutang lancar dan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik current ratio maka akan menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu membayar hutang yang sudah jatuh tempo kepada pihak lain. Current ratio yang terlalu rendah maka akan dapat mengakibatkan return on equity pada perusahaan tersebut mengalami penurunan hal tersebut disebabkan oleh laba yang diperoleh akan digunakan untuk menutupi hutang yang ada. Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Jufrizen & Sari, 2019);(Gultom et al., 2020) diperoleh hasil bahwa current ratio berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan hasil penelitian lainnya (Rahayu & Hari, 2016) dan (Jufrizen & Sari, 2019) diperoleh hasil bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap nilai return on equity.



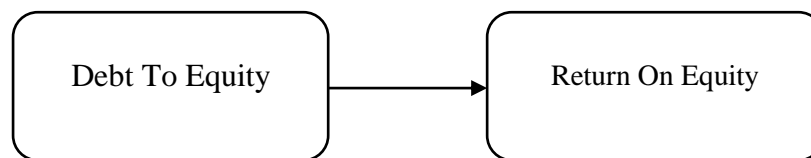
**Gambar 2.1**  
**Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity**

### **2.2.2 Pengaruh Debt To Equity Terhadap Return On Equity**

Debt to equity ratio mengukur seberapa besar jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutangnya, semakin tinggi ratio ini

maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri pada perusahaan tersebut (Hani, 2014). Debt equity ratio yang semakin tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut dibiayai kegiatan operasionalnya dengan menggunakan hutang. Hutang yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi return on equity pada perusahaan. Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Sipahutar & Gultom, 2018) diperoleh hasil debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan penelitian lainnya (Salim, 2015) debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap return on equity.



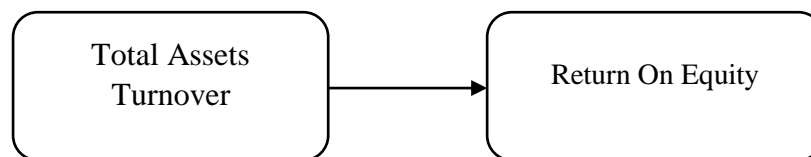
**Gambar 2.2**  
**Pengaruh Debt to Equity Terhadap Return On Equity**

### **2.2.3 Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity**

Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, total assets turnover digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017). Semakin baik nilai total assets turnover perusahaan maka akan menandakan bahwa efektivitas perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva untuk memperoleh laba semakin baik, dan akan membantu meningkatkan return on equity pada perusahaan tersebut. Return on equity

merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Nasution et al., 2019) diperoleh hasil bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan penelitian lainnya (Jessica et al., 2020) debt to equity berpengaruh signifikan terhadap return on equity.



**Gambar 2.3**

**Pengaruh Total Assets Turover Terhadap Return On Equity**

#### **2.2.4 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity**

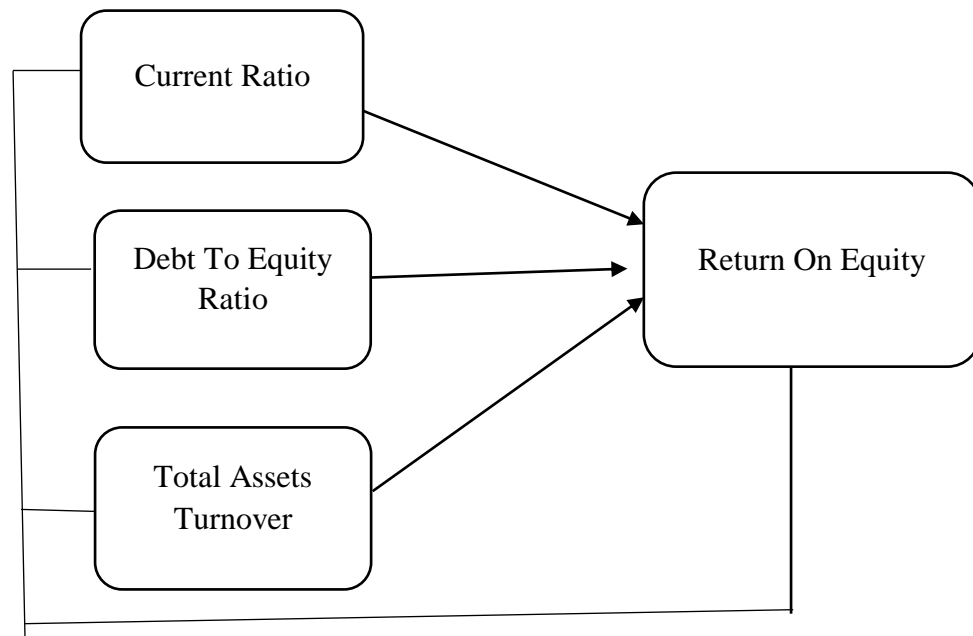
Current ratio merupakan suatu ratio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada perusahaan lain atau pihak lain (Hani, 2014). Semakin baik perusahaan dalam mengelola current ratio maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam membayar hutang jagka pendeknya.

Debt to equity ratio mengukur seberapa besar jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutangnya, semakin tinggi ratio ini maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri pada perusahaan tersebut (Hani, 2014). Debt to equity ratio yang semakin tinggi menandakan bahwa hutang pada perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, total assets turnover digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017). Total assets turnover akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh penjualan

Current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover dapat mempengaruhi return on equity pada perusahaan. hal itu disebabkan apabila jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan maka pihak perusahaan harus membayar hutang tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga apabila aktiva perusahaan tidak mendukung diperolehnya penjualan perusahaan maka akan membuat retrib on assets mengalami penurunan. Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Jessica et al., 2020);(Pongrangga et al., 2015)terdahulu diperoleh hasil bahwa current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover secara simultan berpengaruh terhadap return on equity perusahaan. Dan berdasarkan hasil penelitian lainnya (Argananta & Hidayat, 2017) diperoleh hasil yang sama yaitu current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover secara simultan berpengaruh terhadap return on equity.



**Gambar 2.4**  
**Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Total Assets Turnover, Terhadap Return On Equity**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Pada umumnya hipotesis nol dilambangkan dengan tulisan  $H_0$  dan hipotesis alternative dilambangkan dengan  $H_1$ . Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara pada rumusan masalah terhadap penelitian tersebut (Juliandi et al., 2014). Berdasarkan pengertian hipotesis di atas maka kesimpulannya adalah bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara antara variable – variable yang akan di teliti dimana hasil akhirnya diketahui pada saat sudah dilakukan pengumpulan data terhadap hal yang akan di teliti serta telah dilakukannya proses analisis data penelitian hal itu dikarenakan pada hipotesis dugaan yang diperoleh dapat diasumsikan hanya berdasarkan teori dan bukan pada data – data yang diperoleh. Berikut hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019
2. Ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019
3. Ada pengaruh Total Assets Turnover terhadap Return On Equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019
4. Ada pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turnover secara simultan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012 – 2019

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Menurut (Juliandi et al., 2014) Jenis jenis penelitian terbagi tiga yaitu penelitian *deskriptif*, penelitian *komparatif* dan penelitian *asosiatif*. Pengertian dari jenis penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian *deskriptif* merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variable lainnya.
2. Penelitian *komparatif* merupakan penelitian yang bersifat membandingkan antara satu variable dengan variable lainnya.
3. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variable dengan variable lain nya.

Berdasarkan dengan pengertian di atas maka pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, hal itu disebabkan pada penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variable x dengan variable y.

#### 3.2. Definisi Operasional

##### 3.2.1. Current Ratio

Current ratio merupakan suatu rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada perusahaan lain atau pihak lain (Hani, 2014). Current ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka



pendeknya, semakin baik current ratio maka akan menggambarkan semakin baik perusahaan tersebut dalam membayar hutang jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

### 3.2.2. Debt To Equity

Debt to equity ratio mengukur seberapa besar jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutangnya, semakin tinggi ratio ini maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri pada perusahaan tersebut (Hani, 2014).

$$\text{Debt To Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.2.3. Total Assets Turnover

Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, total assets turnover digunakan untuk melihat tinggalkan efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017). Total assets turnover menggambarkan seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan aktiva perusahaan dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.2.4. Return On Equity

Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017). Return on equity digunakan untuk

mengukur laba perusahaan dengan dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{EKUITAS}}$$

### 3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 – 2019. Kantor bursa efek Indonesia yang ada di Medan terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No A5–6.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 dan di rencanakan akan berakhir pada Juni tahun 2020. Berikut merupakan waktu penelitian pada penelitian yang dilakukan :

**Table 3.1**  
**Jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset	■	■	■	■												
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3.	Riset									■	■	■	■				
4.	Seminar Proposal										■						
5.	Pengumpulan data											■	■				
6.	Pengelola data													■	■	■	■
7.	Penyusunan Laporan Akhir															■	■
8.	Sidang Meja Hijau																■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.3. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan total dari seluruh objek yang terdapat pada suatu penelitian (Juliandi et al., 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada Jakarta Islamic Index yaitu ada 30 perusahaan.

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah populasi penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BMTR	Global Mediacom Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	CPIN	Charoen Phokphan Indonesia Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDP	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
14	ITMG	Indo Tamangraya Megah Tbk
15	JSMR	Jasa Marga Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
18	LSIP	Londen Sumatera Indonesia Tbk
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk

20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
23	PTBA	Bukit Asam Tbk
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya ( Persero ) Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.3.4. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil – wakil dari populasi di dalam sebuah penelitian (Juliandi et al., 2014). Sampel berfungsi untuk dapat mengurangi jumlah populasi pada penelitian, hal itu berguna apabila populasi pada suatu penelitian memiliki jumlah yang besar maka akan lebih banyak waktu yang diperlukan untuk dapat melaksanakan penelitian tersebut.

Sampel penelitian terbagi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adaah sebuah teknik sampel dimana seluruh jumlah populasi memiliki hak yang sama untuk menjadi sampel sedangkan nonprobability sampling yaitu tidak populasi dapat dijadikan sampel (Juliandi et al., 2014).

Pada penelitian kali ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan cara yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian dengan

menggunakan kriteria tertentu (Juliandi et al., 2014). Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan sebagai sampel adalah antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Perusahaan tersebut dapat menyajikan data laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index pada tahun 2012 – 2019
3. Perusahaan yang akan dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian yang sedang dilakukan.

Berdasarkan pada kriteria sampel di atas maka keseluruhan populasi, dapat dijadikan sampel pada penelitian tersebut. Hal itu disebabkan oleh ke 30 perusahaan Jakarta Islamic Index memenuhi kriteria pada penelitian tersebut. Oleh sebab itu jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan mentah yang dapat memberikan informasi atau keterangan tertentu pada suatu penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia. Berdasarkan sifat nya data dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi yang menunjukkan kualitas dan bukan angka maupun nilai, data kuantitatif merupakan data yang berwujud dengan angka – angka yang dapat di operasikan (Juliandi et al., 2014). Teknik pengumpulan terbagi empat yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan penyebaran angket. Teknik penelitian dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mengumpulkan dan melihat data – data yang sudah ada atau data yang berasal dari masa lalu (Juliandi et al., 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dimana data yang digunakan adalah data kuantitatif.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji variabel-variabel dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana analisis data kuantitatif adalah menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka atau numerik tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisis penelitian ini maka digunakan Eviews 9 dengan menggunakan alat regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, pada regresi linier berganda terdapat lebih dari 1 variabel bebas yang dapat mempengaruhi nilai variabel terikat (Juliandi et al., 2014).

#### 3.5.1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang mengukur dan berguna untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Juliandi et al., 2014). Berikut rumus untuk melihat analisis linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana :

$Y$  = Return On Equity

$X_1$  = Current Ratio

$X_2$  = Debt To Equity Ratio

$X_3$  = Total Assets Turnover

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Besaran Koefisien Regresi masing-masing variabel

$e$  = Standar Error

### 3.5.2. Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data runtut (time series) dan dan juga data silang (cross section). Penggunaan data panel pada suatu penelitian dapat memberikan manfaat yaitu data yang disediakan lebih banyak dan mampu memberikan degree of freedom yang lebih besar, manfaat lainnya adalah dapat mengatasi masalah dari penghilangan variable(Winarno, 2020).

Dalam menggunakan regresi data panel maka langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Common Effect Model

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section(Winarno, 2020). Untuk mengetahui common effect model dikatakan baik maka menggunakan metode uji lagrange multipler

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \varepsilon_{it}$$

#### 2. Fixed effect model

Model ini dapat mengasumsikan perbedaan perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model fixed effect atau random effect dapat menggunakan uji chow(Winarno, 2020). Jika nilai cross section  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan apabila cross section  $f < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hipotesis dalam uji chow adalah :

a)  $H_0 =$  model *CommonEffect*.

b)  $H_1 =$  Fixed effect model

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + \beta x_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. Random effect model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + W_{it}$$

Dalam menentukan pengolahan data panel secara tepat, maka terdapat tiga pengujian yang bisa dilakukan yaitu :

a. Uji Chow

Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model fixed effect atau random effect dapat menggunakan uji chow (Winarno, 2020). Jika nilai cross section  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima sedangkan apabila cross section  $f < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hipotesis dalam uji chow adalah :

1.  $H_0 =$  model *CommonEffect*.

2.  $H_1 =$  Fixed effect model

b. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistic untuk memilih antara fixed assets atau random effect yang paling tepat untuk digunakan. Apabila nilai probability yang  $< 0,05$  maka menunjukkan model random effect lebih baik dari pada model fixed effect sedangkan apabila nilai probability  $> 0,05$  maka (Winarno, 2020).

c. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada



metode common effect dapat digunakan uji lagrange multipler (Uji LM)(Basuki & Prawoto, 2016).

Hipotesis yang digunakan pada uji LM yaitu :

H0 : Common Effect Model

H1 : Randeom Effect Model

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dengan model e views menggunakan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas atau variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekatin normal. Dalam menentukan Uji normalitas pada suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai jarque-bera, Jika nilai J-B  $>2$ , maka data berdistribusi normal. Adapun cara lainnya yaitu dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitas  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila nilai probabilitasnya memiliki hasil  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal(Winarno, 2020).

#### 2. Uji multekolenaritas

Uji multekolenaritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antarvariabel independen. karna melibatkan beberapa variabel indepeden, apabila variable independen pada suatu penelitian terdapat korelasi yang cukup tinggi atau  $>0,8$  maka hal ini merupakan indikasi dari

adanyak multikolenaritas(Winarno, 2020).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual suatu observasi dengan residual lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh adat pada masa sebelumnya.

Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji durbin Watson.

Uji durbin Watson merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur dan engetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu penelitian.

Uji durbin Watson dapat dilihat berdasarkan dengan nilai d yang disajikan pada table berikut ini. Nilai d berada dikisaran angka 0-4(Winarno, 2020).

Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif	Tidak Dapat diputuskan	Tidak menolak $H_0$ , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif
0	- 1,1	- 1,54	- 2,46	- 2,90
				4

### 4. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.jika variance atau residual tetap maka disebut homoskedastisitas. Dan apabila variance dan residual berbeda maka teterokedastisitas.model regresi yang baik adalah jika variance atau residual tetap(Basuki & Prawoto, 2016).

### 5. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas dengan bariabel terikat secara individual. Berdasarkan (Basuki & Prawoto, 2016) nilai uji

T dapat menentukan pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat dalam penelitian tersebut, adapun kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi probability  $<0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai signifikansi probability  $>0,05$  maka variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.
3. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat

#### 6. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable bebas secara simultan pada suatu penelitian. Penilaian pada uji F adalah apabila nilai  $sig < 0,05$  maka hasilnya adalah signifikan. Sedangkan apabila hasil yang diperoleh  $sig > 0,05$  maka tidak signifikan (Basuki & Prawoto, 2016).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan adalah ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variable bebasnya secara bersama – sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Basuki & Prawoto, 2016).

## BAB 4

### HASIL & PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data data yang berasal dari masa lalu, dimana data pada penelitian ini menggunakan data dari perusahaan Jakarta Islamic index ( JII ) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2019. Populasi perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 30 perusahaan, sampel pada penelitian ini berjumlah 30 perusahaan hal itu berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dimana 30 perusahaan tersebut memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on equity*.

#### 4.2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi e-views dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data runtut (time series) dan dan juga data silang (cross section). Penggunaan data panel pada suatu penelitian dapat memberikan manfaat yaitu data yang disediakan lebih banyak dan mampu memberikan degree of freedom yang lebih besar, manfaat lainnya adalah dapat mengatasi masalah dari penghilangan variable (Basuki & Prawoto, 2016). Pada penelitian ini analisis data menggunakan aplikasi e-views, adapun langkah dan cara yang dilakukan dalam analisis data

pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data pada penelitian ini diperoleh dari bursa efek Indonesia, yaitu pada perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019 yang berjumlah 30 perusahaan.

#### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu gambaran mengenai suatu data pada penelitian tersebut, analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *e views*.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

Date: 10/03/21 Time: 16:15  
Sample: 2012 2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.241130	2.143808	0.993766	0.825410
Median	0.140000	1.570000	0.760000	0.648000
Maximum	2.300000	9.900000	6.200000	4.200000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.001000
Std. Dev.	0.379762	1.733035	0.829630	0.618388
Skewness	3.398582	1.687062	1.951020	1.676092
Kurtosis	14.39078	6.560153	9.409153	7.078482
Jarque-Bera Probability	1752.182 0.000000	239.5915 0.000000	560.6856 0.000000	277.5503 0.000000
Sum	57.63000	512.3700	237.5100	197.2730
Sum Sq. Dev.	34.32419	714.8114	163.8122	91.01195
Observations	239	239	239	239

Sumber : Hasil Pengelohan data menggunakan *e views* 12

Berdasarkan dengan hasil perhitungan menggunakan *e views* maka di peroleh hasil nilai statistik deskriptif pada penelitian ini yang dapat dilihat pada table 4.1. Berdasarkan dengan hal tersebut diperoleh nilai rata-rata pada variable Y yaitu (Return on equity) adalah 0,241130. Adapun nilai maximum adalah 2.300000 sedangkan nilai minimum adalah 0,000000. Nilai standar deviasi adalah sebesar 0,379762. Dengan total data adalah 240 data.

Nilai rata – rata  $X_1$  yaitu variable (current ratio) adalah 2,143808. Adapun nilai maximum adalah 9,9000 dan nilai minimum adalah 0,00000. Sedangkan untuk nilai standar devisa adalah 1,733 dengan total data sebesar 240 data.

Nilai rata – rata  $X_2$  yaitu variable (debt to equity) adalah 0,993. Adapun nilai maximum adalah 6,2000 dan nilai minimum adalah 0,00000. Sedangkan untuk nilai standar devisa adalah 0,829 dengan total data sebesar 240 data.

Nilai rata – rata  $X_3$  yaitu variable (total assets turnover) adalah 0,825410. Adapun nilai maximum adalah 4,20000 dan nilai minimum adalah 0,00100. Sedangkan untuk nilai standar devisa adalah 0,618 dengan total data sebesar 240 data.

#### **4.2.2. Uji Estimasi Dan Pemilihan Model regresi Data Panel**

Dalam menentukan model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi e-vies maka diperlukan antara lain :

##### **1. Common Effect Model**

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Untuk mengetahui common effect model dikatakan baik maka menggunakan metode uji lagrange multipler(Winarno, 2020).

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + \varepsilon_{it}$$

**Tabel 4.2**  
**Common Effect Model**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 22:06  
 Sample: 2012 2019  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 30  
 Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199911	0.079262	2.522175	0.0124
CR	0.010128	0.017842	0.567658	0.5709
DER	0.015560	0.042396	0.367028	0.7140
TATO	0.049223	0.062374	0.789160	0.4309

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.347402	Mean dependent var	0.277707
Adjusted R-squared	0.246028	S.D. dependent var	0.387273
S.E. of regression	0.336275	Akaike info criterion	0.785789
Sum squared resid	23.29467	Schwarz criterion	1.265803
Log likelihood	-60.90178	Hannan-Quinn criter.	0.979221
F-statistic	3.426919	Durbin-Watson stat	1.808521
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan hasil estimasi pada model common effect secara statistic tidak berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability cr adalah 0,1052 dan nilai der adalah 0,7140 sedangkan nilai probability tato adalah 0,4309.

2. Fixed effect model

Model ini dapat mengasumsikan perbedaan-perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model fixed effect atau random effect dapat menggunakan uji chow (Winarno, 2020)..

**Tabel 4.3**  
**FixedEffect Model**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/15/21 Time: 21:47  
 Sample: 2012 2019  
 Periods included: 8  
 Cross-sections included: 30  
 Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166569	0.064797	2.570626	0.0108
CR	0.024823	0.015264	1.626305	0.1052
DER	0.068440	0.032436	2.109975	0.0359
TATO	-0.012179	0.041253	-0.295235	0.7681
R-squared	0.022708	Mean dependent var		0.277707
Adjusted R-squared	0.010232	S.D. dependent var		0.387273
S.E. of regression	0.385286	Akaike info criterion		0.946935
Sum squared resid	34.88471	Schwarz criterion		1.005118
Log likelihood	-109.1587	Hannan-Quinn criter.		0.970381
F-statistic	1.820162	Durbin-Watson stat		1.214266
Prob(F-statistic)	0.144156			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12.

Berdasarkan hasil estimasi pada fixed effect model secara statistic tidak berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability cr adalah 0,1052 dan nilai probability tato adalah 0,7681. Akan pada variable der terdapat pengaruh signifikan dimana diperoleh hasil nilai probability adalah 0,0359.

### 3. Random effect model

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variable gangguna mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model analisis yang dapat digunakan adalah uji hausman(Winarno, 2020)..

$$Y_{it} = \alpha + \beta x_{it} + W_{it}$$



**Tabel 4.4**  
**Random Effect Model**

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 10/15/21 Time: 22:09  
Sample: 2012 2019  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 30  
Total panel (unbalanced) observations: 239  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.193725	0.077918	2.486261	0.0136
CR	0.014625	0.016067	0.910234	0.3636
DER	0.037614	0.036290	1.036481	0.3010
TATO	0.018150	0.050174	0.361734	0.7179

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.195080	0.2518
Idiosyncratic random		0.336275	0.7482

Weighted Statistics			
R-squared	0.007776	Mean dependent var	0.144663
Adjusted R-squared	-0.004891	S.D. dependent var	0.335184
S.E. of regression	0.336032	Sum squared resid	26.53554
F-statistic	0.613904	Durbin-Watson stat	1.583612
Prob(F-statistic)	0.606609		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.016825	Mean dependent var	0.277707
Sum squared resid	35.09471	Durbin-Watson stat	1.197388

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan hasil estimasi pada random effect model secara statistic tidak berpengaruh signifikan hal tersebut dapat dilihat pada nilai probability cr adalah 0,3636 dan nilai probability tato adalah 0,3010. Akan pada variable der terdapat pengaruh signifikan dimana diperoleh hasil nilai probability adalah 0,7179.

#### 4. Uji Chow

Dalam melakukan pengujian untuk menentukan model yang akan digunakan yaitu model fixed effect atau random effect dapat menggunakan uji chow(Winarno, 2020). Jika nilai cross section  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

sedangkan apabila cross section  $f < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hipotesis dalam uji chow adalah :

$H_0 =$  model *CommonEffect*.

$H_1 =$  Fixed effect model

**Tabel 4.5**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.456634	(29,206)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.763677	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/03/21 Time: 17:37  
Sample: 2012 2019  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 30  
Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129696	0.064216	2.019675	0.0446
X1	0.025442	0.015155	1.678728	0.0945
X2	0.065368	0.032192	2.030557	0.0434
X3	-0.010553	0.040819	-0.258538	0.7962

R-squared	0.022042	Mean dependent var	0.240586
Adjusted R-squared	0.009557	S.D. dependent var	0.384119
S.E. of regression	0.382279	Akaike info criterion	0.931264
Sum squared resid	34.34229	Schwarz criterion	0.989447
Log likelihood	-107.2860	Hannan-Quinn criter.	0.954710
F-statistic	1.765517	Durbin-Watson stat	1.135846
Prob(F-statistic)	0.154456		

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan pada perhitungan nilai uji chow dengan menggunakan aplikasi e-views maka di peroleh bahwa nilai cross-section  $f$  adalah 0,000 dan berdasarkan hal tersebut maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa fixed effect model model lebih baik untuk digunakan daripada common effect model hal ini didasarkan bahwa nilai cross section  $f < 0,05$  (Winarno, 2020).

## 5. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistic untuk memilih antara fixed assets atau random effect yang paling tepat digunakan. Apabila nilai probability yang  $<0,05$  maka menunjukkan model random effect lebih baik dari pada model fixed effect sedangkan apabila nilai probability  $>0,05$  maka model fixed effect yang dapat digunakan(Winarno, 2020).

**Tabel 4.6**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	2.644074	3	0.4498	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.007568	0.013683	0.000060	0.4317
X2	0.016836	0.036768	0.000480	0.3627
X3	0.037150	0.013033	0.001369	0.5145
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/03/21 Time: 17:45				
Sample: 2012 2019				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 30				
Total panel (unbalanced) observations: 239				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177020	0.078720	2.248724	0.0256
X1	0.007568	0.017766	0.425968	0.6706
X2	0.016836	0.042147	0.399463	0.6900
X3	0.037150	0.061879	0.600358	0.5489
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.342157	Mean dependent var	0.240586	
Adjusted R-squared	0.239968	S.D. dependent var	0.384119	
S.E. of regression	0.334874	Akaike info criterion	0.777441	
Sum squared resid	23.10102	Schwarz criterion	1.257455	
Log likelihood	-59.90421	Hannan-Quinn criter.	0.970873	
F-statistic	3.348270	Durbin-Watson stat	1.675581	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan dengan perhitungan tersebut maka di dapat bahwa nilai probability adalah 0,4498. Berdasarkan dengan hasil perhitungan uji hausman maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa menggunakan model fixed effect lebih baik daripada menggunakan model randon effect hal itu di sebabkab bahwa  $0,4498 > 0,05$  (Winarno, 2020).

Berdasarkan hasil cross-section random memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, maka model yang sesuai dari uji tersebut adalah fixed effect model.

**Table 4.7**  
**Uji Kesesuaian Model Estimasi**

Model uji	Probability	Kesimpulan
Chow	0,0000	Fixed Efect Model
Hausman	0,4498	Fixed Efect Model

Berdasarkan Uji model data panel dapat dikatakan kedua model estimasi ini menunjukkan masing-masing model terpilih adalah fixed effects maka dapat langsung dilanjutkan untuk melakukan uji asumsi klasik.

#### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

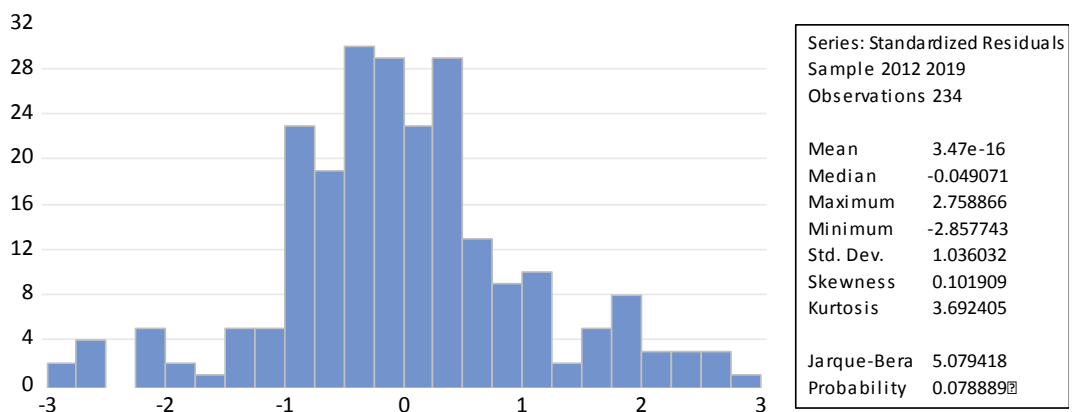
Uji asumsi klasik yang digunakan dengan model e views adalah sebagai berikut:

##### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas atau variable terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekatin normal.

Dalam menentukan Uji normalitas pada suatu penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan melihat nilai jarque-bera, Jika nilai J-B  $<2$ , maka data berdistribusi normal. Adapun cara lainnya yaitu dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitas  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila nilai probabilitasnya memiliki hasil  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Winarno, 2020).

**Gambar 4.8**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan pada hasil uji normalitas di atas maka diperoleh hasil nilai probability adalah 0,078889. Berdasarkan pada hasil uji normalitas tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal hal itu didasarkan nilai probability  $>0,05$  maka data berdistribusi normal (Winarno, 2020).

## 2. Uji multekolenaritas

Uji multekolenaritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antarvariabel independen. karna melibatkan beberapa variabel independen, maka pada variable independen pada suatu penelitian terdapat korelasi yang cukup tinggi atau  $>0,8$  maka hal ini

merupakan indikasi dari adanya multikolenaritas(Winarno, 2020).Pada tabel di bawah ini terlihat hasil korelasi antara variabel independen.

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolenaritas**

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	-0.329313	-0.084880
DER	-0.329313	1.000000	0.203035
TATO	-0.084880	0.203035	1.000000

Dari hasil output Eviews pada tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki koefisien korelasi  $>0,80$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

### 3. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.jika variance atau residual tetap maka disebut homoskedastisitas. Dan apabila variance dan residual berbeda maka heterokedastisitas.model regresi yang baik adalah jika variance atau residual tetap (Basuki & Prawoto, 2016).Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dimana jika nilai probabilitas  $>5\%$  atau  $0,05$  maka data tersebut tidak bersifat heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

**Tabel 4.10**  
**Uji Heterokedastisitas Menggunakan Uji Glejser**

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/14/21 Time: 07:43				
Sample: 2012 2019				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 30				
Total panel (unbalanced) observations: 239				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166569	0.064797	2.570626	0.0108
X1	0.024823	0.015264	1.626305	0.1052
X2	0.068440	0.032436	2.109975	0.2334
X3	-0.012179	0.041253	-0.295235	0.1768
R-squared	0.022708	Mean dependent var		0.277707
Adjusted R-squared	0.010232	S.D. dependent var		0.387273
S.E. of regression	0.385286	Akaike info criterion		0.946935
Sum squared resid	34.88471	Schwarz criterion		1.005118
Log likelihood	-109.1587	Hannan-Quinn criter.		0.970381
F-statistic	1.820162	Durbin-Watson stat		1.214266
Prob(F-statistic)	0.144156			

Berdasarkan pada hasil tersebut diperoleh hasil pada nilai probability x1 yaitu 0,1052, untuk nilai probability x2 adalah 0,2334 sedangkan nilai probability x3 adalah 0,1768. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat di peroleh kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah pada uji heterokedastisitas pada penelitian ini hal itu disebabkan nilai probability setiap variable adalah  $>0,05$ ..

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual suatu observasi dengan residual lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh adat pada masa sebelumnya.

Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji durbin Watson. Uji durbin Watson merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengukur dan

mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu penelitian. Uji Durbin Watson dapat dilihat berdasarkan dengan nilai d yang disajikan pada tabel berikut ini.

Nilai d berada dikisaran angka 0-4 (Winarno, 2020).

Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif	0	-	1,1	-	1,54	-	2,46	-	2,90	-	4	Tidak dapat diputuskan menolak $H_0$ , tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan ada autokorelasi	Tolak $H_0$ Berarti ada autokorelasi positif
---	---	---	-----	---	------	---	------	---	------	---	---	---	--	---

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin-Watson**

Dependent Variable: D(Y)  
Method: Least Squares  
Date: 10/10/21 Time: 14:43  
Sample (adjusted): 2 240  
Included observations: 237 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003661	0.028286	0.129419	0.8971
D(X1)	0.005346	0.015284	0.349787	0.7268
D(X2)	0.025529	0.039539	0.645662	0.5191
D(X3)	-0.005756	0.049861	-0.115442	0.9082
R-squared	0.002086	Mean dependent var		0.003924
Adjusted R-squared	-0.010763	S.D. dependent var		0.433089
S.E. of regression	0.435414	Akaike info criterion		1.191693
Sum squared resid	44.17332	Schwarz criterion		1.250226
Log likelihood	-137.2156	Hannan-Quinn criter.		1.215285
F-statistic	0.162346	Durbin-Watson stat		1.837824
Prob(F-statistic)	0.921613			

Hasil pengelolaan menggunakan e views 12

Berdasarkan dengan tabel 4.5 maka diperoleh hasil uji Durbin-Watson adalah 1,837824. Berdasarkan pada teori maka nilai statistik uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson terletak diantara tabel 3 yaitu antara nilai 1,54-2,46. Maka berdasarkan hal tersebut tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian tersebut.

### 4.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan langsung tiap variabel pada penelitian tersebut.



## 1. Uji Statistik T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas dengan variabel terikat secara individual. Adapun penilaian yang digunakan dalam uji T adalah pada uji T adalah apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka hasilnya adalah signifikan (Basuki & Prawoto, 2016). Sedangkan apabila hasil yang diperoleh  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada derajat kesalahan adalah ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{\text{hitung}} \geq$  dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variable bebas memberikan pengaruh terhadap variable terikat (Basuki & Prawoto, 2016).

**Tabel 4.13**  
**Uji T ( Uji Parsial )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129696	0.064216	2.019675	0.0446
X1	0.025442	0.015155	1.678728	0.0945
X2	0.065368	0.032192	2.030557	0.0434
X3	-0.010553	0.040819	-0.258538	0.7962

Berdasarkan (Basuki & Prawoto, 2016) nilai uji T dapat menentukan pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable terikat dalam penelitian tersebut, adapun kriteria pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi probability  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai signifikansi probability  $> 0,05$  maka variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat pada penelitian tersebut.

- 3) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima tidak ada pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.
- 4) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat.

Berdasarkan dengan hasil uji T diatas dan kriteria pengambilan keputusan uji maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian current ratio ( $X_1$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 1,678728$  dan nilai probability 0,0945. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 240-4= 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,678728 < 1,970067$ ) dan nilai probability  $0,0945 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

#### 2. Pengaruh Debt to equity ratio terhadap return on equity

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian debt to equity ( $X_2$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 2,030557$  dan nilai probability 0,0434. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 240-4= 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,030557 > 1,970067$ ) dan nilai probability  $0,0434 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa debt to equity berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia

tahun 2012-2019.

### 3. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap return on equity

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian total assets turnover ( $X_3$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = -0,258358$  dan nilai probability 0,7962. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 240-4= 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel} (-0,258358 > 1,970067)$  dan nilai probability  $0,7962 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa total assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

### 2. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable bebas secara simultan pada suatu penelitian. Penilaian pada uji Sedangkan apabila hasil yang diperoleh  $sig > 0,05$  maka tidak signifikan (Basuki & Prawoto, 2016).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan adalah ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka diperoleh kesimpulan bahwa variable bebasnya secara bersama – sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima (Basuki & Prawoto, 2016).

**Tabel 4.12**  
**Uji F ( Uji Simultan )**

R-squared	0.342157	Mean dependent var	0.240586
Adjusted R-squared	0.239968	S.D. dependent var	0.384119
S.E. of regression	0.334874	Akaike info criterion	0.777441
Sum squared resid	23.10102	Schwarz criterion	1.257455
Log likelihood	-59.90421	Hannan-Quinn criter.	0.970873
F-statistic	3.348270	Durbin-Watson stat	1.675581
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber : Output E-Views 12, Data diolah, 2021*

Nilai  $f$  table dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2.409895. Berdasarkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan e-views maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover berpengaruh secara simultan terhadap return on equity. hal itu disebabkan hasil yang diperoleh adalah Prob 0,000 < 0,05, dan nilai  $f_{hitung}$  3.348270 > 2.409895.

#### 4.1. Pembahasan

##### 4.1.1. Pengaruh current ratio terhadap return on equity

Berdasarkan pada hasil penelitian current ratio ( $X_1$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 1,678728$  dan nilai probability 0,0945. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df = n - k = df = 240 - 4 = 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,678728 < 1,970067$ ) dan nilai probability  $0,0945 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

Berdasarkan dengan hasil tersebut apabila kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya dengan baik dapat berdampak pada nilai current ratio pada perusahaan tersebut, sehingga akan berdampak pada nilai return on equity hal itu disebabkan apabila perusahaan tersebut lancar dalam membayar

hutang jangka pendek nya maka profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan akan baik, apabila hutang lancar perusahaan di bayar sesuai waktu yang telah ditetapkan maka perusahaan tidak akan membayar denda atau bunga akibat penunggakan biaya hutang lancar tersebut sehingga tidak akan mengurangi jumlah return on equity yang di peroleh perusahaan.

Hasil pada penelitian ini sama dengan hasil pada penelitian terdahulu (Jufrizen & Sari, 2019);(Gultom et al., 2020)yaitu diperoleh hasil bahwa current ratio berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan hasil penelitian lainnya (Rahayu & Hari, 2016)dan (Jufrizen & Sari, 2019)diperoleh hasil bahwa current ratio berpengaruh terhadap nilai return on equity.

#### **4.1.2. Pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity**

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian debt to equity ( $X_2$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = 2,030557$  dan nilai probability 0,0434. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 240-4= 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,030557 > 1,970067$ ) dan nilai probability  $0,0434 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa debt to equity berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

Nilai debt to equity meningkat maka dapat disimpulkan bahwa hutang pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan, hutang tersebut digunakan sebagai modal pada perusahaan tersebut untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga dengan terciptanya kegiatan operasional perusahaan

maka perusahaan tersebut dapat memperoleh laba/keuntungan yang diharapkan, sebaliknya apabila modal yang digunakan perusahaan tersebut sangat sedikit maka akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga laba yang di harapkan sulit untuk diperoleh.

Oleh sebab itu maka penting bagi manajemen pada perusahaan tersebut untuk dapat menjaga keseimbangan hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga dapat menghasilkan nilai return on equity yang optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Sipahutar & Gultom, 2018) diperoleh hasil debt to equity ratio berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan penelitian lainnya (Salim, 2015) debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap return on equity.

#### **4.1.3. Pengaruh total assets turn over terhadap return on equity**

Berdasarkan pada table 4.11 diperoleh hasil penelitian total assets turnover ( $X_3$ ) diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung} = -0,258358$  dan nilai probability 0,7962. Dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu dicari nilai  $df=n-k = df= 240-4= 236$  berdasarkan hal tersebut maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1.970067. berdasarkan dengan hal tersebut maka  $t_{hitung} < t_{tabel} (-0,258358 > 1,970067)$  dan nilai probability  $0,7962 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. berdasarkan hal tersebut variable dapat ditarik kesimpulan bahwa total assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2019.

Nilai total assets turn over yang semakin tinggi maka dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba atau penjualan pada perusahaan tersebut. semakin meningkat

nilai penjualan dan nilai total assets turn over maka return on equity akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian yang diperoleh sama dengan hasil penelitian terdahulu (Nasution et al., 2019) yaitu diperoleh hasil bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap return on equity. Berdasarkan penelitian lainnya (Jessica et al., 2020) total assets turnover berpengaruh signifikan terhadap return on equity.

#### **4.1.4. Pagaruh CR, DER, Dan Tota terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil penelitian antara *current ratio*, *debt to equity* dan *total assets turnover* dengan *return on equity* dengan menggunakan e-views pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uji hipotesis tersebut di peroleh hasil bahwa *current ratio*, *debt to equity* dan *total assets turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity*. hasil nilai probabilitas e-views adalah 0,000.

Current ratio merupakan suatu ratio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang sudah jatuh tempo pada perusahaan lain atau pihak lain (Hani, 2014). Semakin baik perusahaan dalam mengelola current ratio maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam membayar hutang jagka pendeknya.

Debt to equity ratio mengukur seberapa besar jumlah modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk keseluruhan hutangnya, semakin tinggi ratio ini maka semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri pada perusahaan tersebut (Hani, 2014). Debt to equity ratio yang semakin tinggi menandakan bahwa hutang pada perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

Total assets turnover adalah perbandingan antara penjualan dan total aktiva perusahaan, total assets turnover digunakan untuk melihat tingkat efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan penjualan (Soemohadiwidjojo, 2017). Total assets turnover akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk memperoleh penjualan

Current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover dapat mempengaruhi return on equity pada perusahaan. Hal itu disebabkan apabila jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan dan maka pihak perusahaan harus membayar hutang tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga apabila aktiva perusahaan tidak mendukung diperolehnya penjualan perusahaan maka akan membuat return on assets mengalami penurunan. Return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri, return on equity merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri (Rambe et al., 2017).

Hasil penelitian yang diperoleh sama dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu (Jessica et al., 2020); (Pongrangga et al., 2015) diperoleh hasil bahwa current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover secara simultan berpengaruh terhadap return on equity perusahaan. Dan berdasarkan hasil penelitian lainnya (Argananta & Hidayat, 2017) diperoleh hasil yang sama yaitu current ratio, debt to equity ratio dan total assets turnover secara simultan berpengaruh terhadap return on equity.





## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *current ratio*, debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap *return on assets* pada perusahaan Jakarta Islamic index tahun 2012-2019 maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Total Assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. *Current ratio*, debt to equity dan total assets turn over berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan Jakarta Islamic index yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah antara lain :

1. Current ratio pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai *return on equity* pada perusahaan tersebut, sehingga pihak perusahaan harus membayar hutang jangka pendek nya sesuai waktu yang sudah di tetapkan

sehingga pihak perusahaan tidak perlu menanggung beban bunga akibat hutang tersebut, dengan tidak adanya hutang bunga maka return on equity perusahaan akan baik dan sebaliknya apabila perusahaan menanggung beban bunga akibat hutang maka return on assets perusahaan akan menurun.

2. Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, debt to equity ratio harus sejalan atau sesuai dengan kepentingan perusahaan dimana total hutang perusahaan tidak perlu terlampau besar dan tidak perlu terlampau kecil yang artinya penggunaan hutang harus sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan sehingga return on equity perusahaan mengalami peningkatan yang dapat menguntungkan perusahaan tersebut.
3. Total assets turnover dapat mempengaruhi tingkat return on equity pada suatu perusahaan. Total assets turnover yang dimiliki oleh perusahaan mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut sehingga menjaga stabilitas jumlah serta kegunaan fungsi aktiva pada perusahaan sangat lah penting karna aktiva yang digunakan hanya untuk memperoleh hutang justru akan semakin menurun kan tingkat return on equity perusahaan.
4. Menjaga tingkat kestabilan return on equity maka dapat menciptakan keuntungan perusahaan tersebut menjadi lebih baik
5. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan topik penelitian yang sama maka sebaiknya menambahkan variable yang akan digunakan atau mengganti beberapa variable dengan variable lainnya sehingga hasil yang

di peroleh lebih luas dari penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dengan perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan.

### **5.3. Keterbatasan penelitian**

Mengingat dan menyadari keterbatasan baik waktu dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis maka penulis menfokuskan penelitian dengan membahas mengenai *current ratio*, *debt to equity* dan *total assets turn over* terhadap return on equity.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah variable yang digunakan sebagai pengukuran ratio keuangan sangat sedikit. Sehingga diharapkan untuk penelitian kedepannya lebih menambahkan perhitungan ratio keuangan yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, A. (2006). *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima.
- Argananta, R. J., & Hidayat, I. (2017). Analisis Pengaruh Cr, Der Dan Tato Terhadap Roe Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10), 1–19.
- Arifin, Johar. (2009). *Solusi Total Bisnis Ukm Basis Ms. Excel + Cd*. PT Elex Media Computindo.
- Ariyanti, A. I. (2016). Pengaruh Curent Ratio, TATO, NPM, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–16.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & E Views*. PT Grasindo.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., Cokins, G., & Lin, T. W. (2007). *Manajemen Biaya*. Salemba Empat.
- Darmawan, D. (2020). *Rasio Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Darya, G. O. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Frida, C. V. O. (2020). *Kewirausahaan*. Garudhawaca.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Almahira.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Gunawan, R. M. B. (2021). *GRC ( Good Governance, Risk Management And Compliance )*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hadianto, B., & Tayana, C. (2010). Profitabilitas Dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan : Pengujian Hipotesis Static-Trade Off. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 15–39.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hartono, H. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Spss*. Depublish.
- Hasibuan, J. S. (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan Dab Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business And Economic Asia Pacific*,

21(1), 1–11.

- Hasibuan, S., Ikatrinasari, Z. F., & Hasbullah, H. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur Dan Jasa*. Ahlimedia Press.
- Hery, H. (2017). *Balanced Scorecard for Business*. Grasindo.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity. *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29(2), 80–98.
- Indonesia, I. B. (2016). *Supervisi Manajemen Resiko Bank*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jessica, J., Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2020). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.16792>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akunttansi : Aksioma*, 1, 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Ub Press.
- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 74–84.
- Kartono, S. (2008). *Daring To Begin, Berani Memulai Berani Sukses*. Transmedia Pustaka.
- Kasmir, K. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Koesomowidjojo, S. (2017). *Balance Scorecard Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif*. Raih Asa Sukses.
- Lie, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Loen, B. (2016). *Manajemen Aktiva Pasifa Bank Devisa*. Grasindo.
- Lubis, R. H., & Dewi, R. S. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing)*. Kencana.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal

Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 2(1), 137–158.

- Mardiyanto, H. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grametindo.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan* (N. I. Sallama (ed.)). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nasution, A. E., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 92, 119–126.
- Pongrangga, R. A., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–8.
- Praptiwi, D., & Senda, I. (2010). *Cara Mudah Bagi Ukm Mendobrak Kebekuan Bisnis*. PT Elex Media Computindo.
- Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlailiy, F. (2019). Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. *Business Administration Journal*, 66(1), 10–17. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Prihadi, T. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Resiko Investasi Saham*. Griya Pandiva.
- Raharjaputra, H. (2009). *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Raharjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. PT Elex Media Computindo.
- Rahayu, A. S., & Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *Neliti: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2, 231–239.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.105>
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Ub Press.

- Salim, S. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7>
- Septiana, A. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Setianto, B. (2015). *Perbandingan Beberapa Metode Valuasi Saham Kelebihan dan Kelemahannya Dengan Metode apa Yang Terbaik*. BSK Capital.
- Sipahutar, R. P., & Gultom, D. K. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017a). *Key Performance Indicator Untuk Perusahaan Industri*. Raih Asa Sukses.
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2017b). *KPI: Key Performance Indikator Untuk Perusahaan Dagang*. Raih Asa Sukses.
- Subekti, S. (2016). *Kiat Bermain Saham*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Teori & Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Depublish.
- Sulasih, S., Manullang, S. O., Purba, B., Mardia, M., Purba, P. B., Mistriani, N., Simarmata, J., Dewi, I. K., Hasdiana, H., Irdawati, I., & Rahmadhana, M. F. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulindawati, N. L. G., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Cetakan 2)*. Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sumarwan, U., & Tjiptono, F. (2018). *Strategi Pemasaran Dalam Perspektif Perilaku Konsumen (IPB Press (ed.))*.
- Supriyanto, S., Ernawati, E., & Budy, F. E. (2018). *Sistem Pembayaran Dan Asuransi Kesehatan*. Zifatama Zamara.
- Susetyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 130–141.
- Wahyuni, S. F. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Inventoru Turnover Terhadap Return On Equity Melalui Kepemilikan



Institusi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riser Finansial Bisnis*, 1(2), 613–624.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1999). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Binarupa Aksara.

Winarno, W. W. (2020). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (U. S. YKPN (ed.)).

## LAMPIRAN 1 : Tabulasi Data

Table Laba Bersih Perusahaan Jakarta Islamic Index

N O	KODE	LABA SETELAH PAJAK (Dalam Jutaan)								RATA- RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Rp2.520.266	Rp1.903.088	Rp2.621.275	Rp695.684	Rp2.114.299	Rp2.113.629	Rp243.629	Rp243.629	Rp1.556.937
2	ADRO	Rp383.307	Rp231.997	Rp193.540	Rp151.003	Rp340.686	Rp536.438	Rp477.541	Rp435.002	Rp343.689
3	AKRA	Rp618.833	Rp980.588	Rp790.563	Rp1.058.741	Rp1.046.852	Rp1.304.600	Rp1.596.652	Rp703.077	Rp1.012.488
4	ASII	Rp22.742	Rp22.297	Rp22.125	Rp10.552	Rp18.302	Rp23.165	Rp27.372	Rp26.621	Rp21.647
5	ASRI	Rp1.216.091	Rp889.576	Rp1.176.955	Rp684.287	Rp510.243	Rp1.385.189	Rp970.586	Rp1.012.947	Rp980.734
6	BMTR	Rp1.993.489	Rp1.029.646	Rp1.290.008	Rp283.439	Rp786.540	Rp1.054.125	Rp1.351.480	Rp2.317.437	Rp1.263.271
7	BSDE	Rp1.478.858	Rp2.905.648	Rp3.996.463	Rp2.351.380	Rp2.037.537	Rp2.037.537	Rp1.701.817	Rp3.130.076	Rp2.454.915
8	CPIN	Rp2.680.272	Rp2.528.690	Rp176.544	Rp1.832.598	Rp1.225.402	Rp2.496.787	Rp4.551.485	Rp3.632.174	Rp2.390.494
9	EXCL	Rp2.764.467	Rp1.658.288	Rp428.412	Rp25.338	Rp375.516	Rp375.244	Rp3.296.890	Rp712.579	Rp1.204.592
10	HRUM	Rp161.670	Rp47.881	Rp26.059	Rp29.231	Rp17.979	Rp55.748	Rp40.205	Rp20.122	Rp49.862
11	ICBP	Rp2.282.371	Rp2.234.040	Rp2.531.681	Rp3.709.501	Rp3.631.301	Rp3.543.173	Rp4.658.781	Rp5.360.029	Rp3.493.860
12	INDP	Rp4.779.446	Rp3.416.635	Rp5.146.323	Rp4.356.661	Rp5.266.906	Rp5.145.063	Rp4.961.851	Rp5.902.729	Rp4.871.952
13	INTP	Rp4.763.388	Rp5.012.294	Rp5.274.009	Rp63.107	Rp3.870.319	Rp1.859.818	Rp1.145.937	Rp1.835.305	Rp2.978.022
14	ITMG	Rp432.043	Rp204.981	Rp200.218	Rp63.107	Rp130.709	Rp252.703	Rp258.756	Rp126.502	Rp208.627
15	JSMR	Rp1.535.812	Rp928.787	Rp1.215.331	Rp1.319.200	Rp1.083.054	Rp2.527.030	Rp2.036.493	Rp2.073.888	Rp1.589.949
16	KLBF	Rp1.775.098	Rp1.970.452	Rp2.121.090	Rp2.057.694	Rp2.350.384	Rp2.453.251	Rp2.497.261	Rp2.537.601	Rp2.220.354
17	LPKR	Rp1.322.847	Rp1.592.491	Rp3.134.215	Rp1.024.120	Rp1.227.374	Rp856.984	Rp329.426	Rp2.061.418	Rp1.443.609
18	LSIP	Rp1.115.539	Rp768.625	Rp916.695	Rp623.309	Rp592.769	Rp763.423	Rp813.916	Rp252.630	Rp730.863
19	MAPI	Rp432.750	Rp327.792	Rp73.262	Rp30.095	Rp208.475	Rp350.081	Rp813.916	Rp1.163.507	Rp424.985
20	MNCN	Rp1.763.019	Rp1.809.842	Rp1.883.432	Rp1.276.968	Rp1.482.955	Rp1.567.546	Rp1.605.621	Rp2.352.529	Rp1.717.739
21	MPPA	Rp239.478	Rp444.905	Rp554.017	Rp182.999	Rp38.483	Rp1.243.414	Rp898.272	-Rp552.674	Rp381.112
22	PGAS	Rp915.256	Rp837.801	Rp767.671	Rp402.758	Rp304.583	Rp147.784	Rp364.638	Rp112.981	Rp481.684
23	PTBA	Rp2.909.421	Rp1.854.281	Rp2.019.214	Rp2.037.111	Rp2.024.405	Rp4.547.232	Rp5.121.112	Rp4.040.304	Rp3.069.135
24	PWON	Rp766.495	Rp1.136.547	Rp2.599.141	Rp1.400.554	Rp1.780.254	Rp202.462	Rp2.826.936	Rp3.239.796	Rp1.744.023
25	SMGR	Rp4.926.639	Rp5.354.298	Rp5.573.577	Rp4.525.441	Rp4.535.036	Rp2.043.025	Rp3.085.704	Rp2.371.233	Rp4.051.869
26	SMRA	Rp792.085	Rp1.095.888	Rp1.387.516	Rp1.064.079	Rp605.050	Rp532.437	Rp690.623	Rp613.020	Rp847.587
27	TLKM	Rp25.698	Rp20.290	Rp21.446	Rp23.317	Rp29.172	Rp32.701	Rp26.979	Rp27.592	Rp25.899
28	UNTR	Rp5.753.342	Rp4.798.778	Rp4.839.970	Rp2.792.439	Rp5.104.477	Rp7.673.322	Rp11.498.409	Rp11.134.641	Rp6.699.422
29	UNVR	Rp4.839.145	Rp5.352.625	Rp5.738.528	Rp5.851.805	Rp6.390.672	Rp7.004.562	Rp9.081.187	Rp7.392.837	Rp6.456.420
30	WIKA	Rp505.124	Rp624.371	Rp750.795	Rp703.005	Rp1.211.029	Rp1.356.115	Rp2.073.299	Rp2.621.015	Rp1.230.594
	rata rata	Rp1.857.166	Rp1.732.781	Rp1.915.669	Rp1.354.317	Rp1.678.025	Rp1.849.486	Rp2.301.559	Rp2.230.018	Rp1.864.878

Table 4.2 Equity Perusahaan Jakarta Islamic Index

KODE	MODAL SENDIRI								RATA-RATA
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AALI	Rp9.365.411	Rp10.267.859	Rp11.837.486	Rp11.698.787	Rp17.593.482	Rp18.536.438	Rp18.978.527	Rp18.978.527	Rp14.657.065
ADRO	Rp2.995.054	Rp3.195.003	Rp3.259.472	Rp3.353.043	Rp3.785.882	Rp4.091.607	Rp19.474.522	Rp3.983.395	Rp5.517.247
AKRA	Rp4.209.740	Rp5.363.160	Rp5.965.695	Rp7.286.175	Rp8.074.320	Rp9.029.649	Rp9.926.831	Rp10.066.861	Rp7.490.304
ASII	Rp89.814	Rp106.188	Rp120.187	Rp126.533	Rp139.906	Rp156.329	Rp174.343	Rp186.763	Rp137.508
ASRI	Rp4.731.087	Rp5.331.784	Rp6.371.193	Rp6.602.409	Rp7.187.845	Rp8.572.691	Rp9.551.357	Rp10.562.219	Rp7.363.823
BMTR	Rp14.295.756	Rp13.353.037	Rp15.885.992	Rp15.294.612	Rp13.911.984	Rp14.302.462	Rp14.302.462	Rp17.371.406	Rp14.839.714
BSDE	Rp10.531.704	Rp13.415.290	Rp18.440.169	Rp22.095.690	Rp24.462.607	Rp29.196.851	Rp30.286.897	Rp33.547.505	Rp22.747.089
CPIN	Rp8.176.464	Rp9.950.980	Rp11.805.218	Rp12.561.427	Rp14.157.243	Rp15.702.825	Rp1.939.174	Rp21.071.600	Rp11.920.616
EXCL	Rp15.370.036	Rp15.300.147	Rp14.047.974	Rp14.091.635	Rp21.209.145	Rp21.630.850	Rp18.343.098	Rp19.121.966	Rp17.389.356
HRUM	Rp428.639	Rp394.975	Rp365.881	Rp343.429	Rp355.430	Rp395.860	Rp388.486	Rp399.583	Rp384.035
ICBP	Rp11.984.361	Rp13.265.731	Rp14.584.301	Rp16.386.911	Rp18.500.823	Rp20.324.330	Rp22.707.150	Rp26.671.104	Rp18.053.089
INDP	Rp34.140.237	Rp38.373.129	Rp40.274.198	Rp43.121.593	Rp43.941.423	Rp46.756.724	Rp49.916.800	Rp54.202.488	Rp43.840.824
INTP	Rp19.418.738	Rp229.776.687	Rp24.577.013	Rp23.865.950	Rp261.387.703	Rp24.556.507	Rp23.221.589	Rp23.080.261	Rp78.735.556
ITMG	Rp1.002.417	Rp963.855	Rp887.620	Rp834.557	Rp907.430	Rp958.139	Rp969.783	Rp884.465	Rp926.033
JSMR	Rp9.787.785	Rp1.086.698	Rp11.020.729	Rp12.368.664	Rp16.338.841	Rp20.196.989	Rp20.198.989	Rp23.185.737	Rp14.273.054
KLBF	Rp7.371.643	Rp8.499.920	Rp9.764.101	Rp10.938.280	Rp12.463.849	Rp15.294.594	Rp15.294.594	Rp16.075.582	Rp11.962.820
LPKR	Rp11.470.606	Rp14.177.573	Rp17.620.829	Rp18.916.764	Rp22.075.139	Rp29.860.294	Rp24.747.068	Rp34.376.339	Rp21.655.577
LSIP	Rp6.279.713	Rp6.613.987	Rp7.002.732	Rp7.337.978	Rp7.645.984	Rp8.122.105	Rp8.332.119	Rp8.498.500	Rp7.479.140
MAPI	Rp2.172.670	Rp2.427.883	Rp2.532.837	Rp2.974.910	Rp3.203.510	Rp4.242.414	Rp8.062.186	Rp7.370.545	Rp4.123.369
MNCN	Rp7.297.162	Rp7.743.574	Rp9.400.331	Rp9.566.393	Rp9.987.098	Rp9.801.083	Rp10.642.035	Rp12.525.502	Rp9.620.397
MPPA	Rp3.845.754	Rp3.294.970	Rp28.018.521	Rp2.775.594	Rp2.429.732	Rp1.174.171	Rp1.149.243	Rp530.681	Rp5.402.333
PGAS	Rp2.354.791	Rp2.727.226	Rp2.876.470	Rp5.022.304	Rp3.170.193	Rp3.186.912	Rp3.201.890	Rp3.234.300	Rp3.221.761
PTBA	Rp41.025.169	Rp7.551.569	Rp8.525.078	Rp9.787.547	Rp10.552.405	Rp13.749.985	Rp16.269.696	Rp18.422.826	Rp15.735.534
PWON	Rp4.102.508	Rp8.283.070	Rp8.276.581	Rp9.455.066	Rp11.019.693	Rp12.791.490	Rp15.311.681	Rp18.095.543	Rp10.916.954
SMGR	Rp18.164.854	Rp21.803.975	Rp25.004.930	Rp274.907.981	Rp30.574.391	Rp30.439.052	Rp32.615.315	Rp33.891.924	Rp58.425.303
SMRA	Rp3.815.399	Rp4.657.666	Rp5.999.263	Rp7.529.749	Rp8.165.555	Rp8.353.742	Rp9.060.704	Rp9.451.359	Rp7.129.180
TLKM	Rp66.978	Rp77.424	Rp85.992	Rp93.428	Rp105.544	Rp112.130	Rp117.303	Rp117.250	Rp97.006
UNTR	Rp32.300.557	Rp35.648.898	Rp38.529.645	Rp39.250.325	Rp42.621.943	Rp47.537.925	Rp57.050.679	Rp61.110.074	Rp44.256.256
UNVR	Rp39.601.365	Rp4.254.670	Rp4.746.514	Rp4.827.360	Rp4.704.258	Rp5.173.388	Rp7.383.667	Rp5.281.625	Rp9.496.606
WIKA	Rp2.834.298	Rp3.226.958	Rp4.876.754	Rp5.438.103	Rp12.737.999	Rp14.631.824	Rp17.215.314	Rp19.215.732	Rp10.022.123
rata rata	Rp10.974.357	Rp16.371.130	Rp11.756.790	Rp19.961.773	Rp21.113.712	Rp14.629.312	Rp15.561.117	Rp17.050.389	Rp15.927.322

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.3 Return On Equity perusahaan jakarta islamic index

NO	NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY								RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	0,269	0,185	0,221	0,059	0,12	0,114	0,012	0,013	0,124
2	ADRO	0,128	0,073	0,059	0,045	0,09	0,131	0,025	0,109	0,083
3	AKRA	0,147	0,183	0,133	0,145	0,13	0,114	0,161	0,07	0,135
4	ASII	0,253	0,21	0,184	0,083	0,131	0,148	0,157	0,143	0,164
5	ASRI	0,026	0,167	0,185	0,104	0,071	0,162	0,102	0,096	0,114
6	BMTR	0,139	0,077	0,081	0,019	0,057	0,074	0,094	0,133	0,084
7	BSDE	0,14	0,217	0,217	0,1	0,083	0,07	0,056	0,001	0,111
8	CPIN	0,328	0,254	0,015	0,146	0,087	0,159	2,347	0,172	0,439
9	EXCL	0,18	0,108	0,03	0,002	0,018	0,017	-0,18	0,037	0,027
10	HRUM	0,377	0,121	0,071	0,009	0,015	0,141	0,103	0,05	0,111
11	ICBP	0,19	0,168	0,174	0,226	0,196	0,174	0,205	0,201	0,192
12	INDP	0,14	0,089	0,128	0,101	0,12	0,11	0,099	0,109	0,112
13	INTP	0,245	0,022	0,215	0,003	0,015	0,076	0,049	0,08	0,088
14	ITMG	0,431	0,213	0,226	0,076	0,144	0,264	0,267	0,143	0,221
15	JSMR	0,157	0,855	0,11	0,107	0,066	0,013	0,101	0,089	0,187
16	KLBF	0,241	0,232	0,217	1,886	1,886	0,16	0,163	0,158	0,618
17	LPKR	0,115	0,112	0,178	0,054	0,056	0,029	0,013	-0,06	0,062
18	LSIP	0,178	0,116	0,131	0,085	0,078	0,094	0,098	0,03	0,101
19	MAPI	1,992	0,135	0,029	0,01	0,065	0,083	0,101	0,158	0,322
20	MNCN	0,242	0,234	0,2	0,133	0,148	0,16	0,151	0,188	0,182
21	MPPA	0,062	0,135	0,02	0,066	0,016	-1,059	-0,782	-1,041	-0,323
22	PGAS	0,389	0,307	0,267	0,08	0,961	0,046	0,114	0,035	0,275
23	PTBA	0,071	0,246	0,237	0,208	0,192	0,331	0,315	0,219	0,227
24	PWON	1,868	0,137	0,314	0,148	0,162	0,016	0,185	0,179	0,376
25	SMGR	0,271	0,246	0,223	0,016	0,148	0,067	0,095	0,07	0,142
26	SMRA	0,208	0,235	0,023	0,141	0,074	0,064	0,076	0,065	0,111
27	TLKM	0,384	0,262	0,249	0,25	0,276	0,292	0,23	0,235	0,272
28	UNTR	0,178	0,135	0,126	0,071	0,12	0,161	0,202	0,182	0,147
29	UNVR	0,122	1,258	1,209	1,212	1,358	1,354	1,23	1,4	1,143
30	WIKA	0,178	0,193	0,154	1,293	0,095	0,093	0,12	0,136	0,283
	Rata rata	0,322	0,231	0,188	0,229	0,233	0,122	0,197	0,113	0,204

Sumber: Bursa efek Indonesia

Tabel 4.4 Hutang Lancar Perusahaan Jakarta Islamic Index

NO	KODE	HUTANG LANCAR								Rata - rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Rp2.600.540	Rp3.559.265	Rp4.110.955	Rp3.522.133	Rp3.942.967	Rp2.309.417	Rp3.076.530	Rp1.566.765	Rp3.086.072
2	ADRO	Rp899.223	Rp773.679	Rp774.595	Rp454.473	Rp2.091.820	Rp1.949.218	Rp816.443	Rp1.232.601	Rp1.124.007
3	AKRA	Rp5.142.385	Rp6.593.291	Rp6.183.756	Rp5.670.401	Rp5.815.707	Rp5.429.491	Rp8.062.727	Rp8.712.526	Rp6.451.286
4	ASII	Rp54.178	Rp71.139	Rp74.241	Rp76.242	Rp9.079	Rp98.722	Rp116.467	Rp99.962	Rp75.004
5	ASRI	Rp3.162.986	Rp3.681.058	Rp2.803.110	Rp3.752.467	Rp3.434.222	Rp3.143.479	Rp2.224.534	Rp1.923.805	Rp3.015.708
6	BMTR	Rp2.481.608	Rp4.436.093	Rp2.563.631	Rp6.467.083	Rp7.338.634	Rp4.294.191	Rp6.955.570	Rp6.436.195	Rp5.121.626
7	BSDE	Rp2.908.560	Rp4.436.117	Rp6.146.403	Rp5.433.065	Rp5.690.838	Rp7.568.816	Rp6.231.233	Rp6.159.441	Rp5.571.809
8	CPIN	Rp2.167.652	Rp2.327.048	Rp4.467.242	Rp5.703.842	Rp5.550.257	Rp5.059.552	Rp15.733.294	Rp5.054.552	Rp5.757.930
9	EXCL	Rp8.739.996	Rp7.931.046	Rp15.701.821	Rp15.348.292	Rp14.477.038	Rp15.226.516	Rp68.153.325	Rp21.292.684	Rp20.858.840
10	HRUM	Rp1.071.541	Rp8.243.810	Rp7.854.334	Rp3.260.965	Rp5.293.223	Rp5.775.492	Rp7.235.398	Rp31.270.572	Rp8.750.667
11	ICBP	Rp3.648.069	Rp11.646.583	Rp6.208.146	Rp6.002.344	Rp6.469.785	Rp6.827.588	Rp5.550.257	Rp6.556.359	Rp6.613.641
12	INDP	Rp13.080.544	Rp14.471.309	Rp22.658.835	Rp25.107.538	Rp3.187.742	Rp3.479.024	Rp31.204.102	Rp24.686.862	Rp17.234.495
13	INTP	Rp2.740.089	Rp2.740.089	Rp3.260.559	Rp2.687.743	Rp19.219.441	Rp21.637.763	Rp3.925.649	Rp3.873.487	Rp7.510.603
14	ITMG	Rp437.021	Rp374.674	Rp364.170	Rp284.344	Rp238.835	Rp327.508	Rp238.835	Rp327.508	Rp324.112
15	JSMR	Rp6.648.164	Rp4.870.805	Rp4.301.009	Rp7.743.769	Rp10.626.988	Rp24.997.940	Rp31.081.475	Rp41.526.417	Rp16.474.571
16	KLBF	Rp1.891.617	Rp2.640.590	Rp2.365.880	Rp2.385.920	Rp2.317.161	Rp2.227.336	Rp2.286.167	Rp2.577.108	Rp2.336.472
17	LPKR	Rp3.479.207	Rp4.841.563	Rp5.808.885	Rp4.856.883	Rp6.866.309	Rp8.745.186	Rp8.204.921	Rp6.881.251	Rp6.210.526
18	LSIP	Rp792.482	Rp804.428	Rp746.520	Rp571.162	Rp780.627	Rp416.258	Rp524.814	Rp466.806	Rp637.887
19	MAPI	Rp2.682.781	Rp3.994.784	Rp3.841.835	Rp3.290.535	Rp4.181.304	Rp4.564.694	Rp5.418.884	Rp5.673.585	Rp4.206.050
20	MNCN	Rp1.250.225	Rp1.606.491	Rp892.276	Rp1.039.805	Rp4.198.739	Rp1.459.288	Rp2.153.719	Rp2.139.487	Rp1.842.504
21	MPPA	Rp2.715.926	Rp3.039.438	Rp2.752.320	Rp2.814.709	Rp3.333.880	Rp3.876.194	Rp2.887.516	Rp2.618.390	Rp3.004.797
22	PGAS	Rp4.727.494	Rp7.260.825	Rp2.144.945	Rp2.804.898	Rp8.153.718	Rp4.666.610	Rp1.604.524	Rp1.123.361	Rp4.060.797
23	PTBA	Rp1.779.664	Rp2.227.473	Rp3.581.006	Rp4.922.733	Rp8.349.127	Rp4.513.226	Rp5.042.747	Rp4.513.226	Rp4.366.150
24	PWON	Rp2.018.280	Rp2.849.867	Rp3.913.147	Rp4.423.677	Rp4.618.261	Rp4.913.178	Rp4.096.381	Rp3.373.096	Rp3.775.736
25	SMGR	Rp4.825.204	Rp5.247.591	Rp5.271.929	Rp6.599.189	Rp8.151.673	Rp8.035.770	Rp8.179.819	Rp12.240.252	Rp7.318.928
26	SMRA	Rp5.197.489	Rp5.037.963	Rp3.992.597	Rp4.409.686	Rp4.217.371	Rp6.275.827	Rp7.229.216	Rp9.017.332	Rp5.672.185
27	TLKM	Rp14.560.664	Rp28.034	Rp32.318	Rp35.413	Rp39.762	Rp45.376	Rp46.261	Rp58.369	Rp1.855.775
28	UNTR	Rp11.322.716	Rp14.560.664	Rp16.297.816	Rp18.280.285	Rp18.355.948	Rp28.376.562	Rp48.785.716	Rp32.585.529	Rp23.570.655
29	UNVR	Rp75.355.896	Rp776.685	Rp8.864.244	Rp10.127.542	Rp10.878.074	Rp12.532.304	Rp11.273.822	Rp13.062.308	Rp17.858.859
30	WIKA	Rp6.527.627	Rp7.298.469	Rp8.476.044	Rp10.597.531	Rp14.909.010	Rp25.975.617	Rp14.909.016	Rp25.975.617	Rp14.333.616

**Tabel 4.5 Aktiva Lancar Perusahaan Jakarta Islamic Index**

KODE	AKTIVA LANCAR								
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
AALI	Rp1.780.305	Rp1.641.694	Rp2.403.615	Rp2.814.123	Rp4.051.544	Rp4.245.730	Rp4.500.628	Rp4.472.011	Rp3.238.706
ADRO	Rp1.413.875	Rp1.370.879	Rp1.271.632	Rp1.092.519	Rp1.592.715	Rp1.979.162	Rp1.600.294	Rp2.109.924	Rp1.553.875
AKRA	Rp7.414.601	Rp7.722.836	Rp6.719.745	Rp7.756.125	Rp7.391.379	Rp8.816.349	Rp11.268.597	Rp10.777.639	Rp8.483.409
ASII	Rp75.799	Rp88.352	Rp97.241	Rp105.161	Rp110.403	Rp121.293	Rp131.180	Rp129.058	Rp107.311
ASRI	Rp3.905.740	Rp974.894	Rp3.188.091	Rp2.698.917	Rp3.082.309	Rp2.317.958	Rp1.449.848	Rp25.210.307	Rp5.353.508
BMTR	Rp10.781.083	Rp11.527.267	Rp10.699.101	Rp9.900.012	Rp8.687.868	Rp9.385.823	Rp9.380.777	Rp8.822.135	Rp9.898.008
BSDE	Rp8.440.760	Rp1.183.166	Rp11.168.067	Rp16.789.559	Rp16.563.751	Rp17.964.523	Rp20.948.678	Rp24.256.712	Rp14.664.402
CPIN	Rp7.180.890	Rp8.824.900	Rp10.009.670	Rp12.013.294	Rp11.817.645	Rp11.720.730	Rp7.058.652	Rp11.720.730	Rp10.043.314
EXCL	Rp3.658.985	Rp58.441.114	Rp13.309.762	Rp10.151.586	Rp6.806.863	Rp7.180.742	Rp310.761.349	Rp7.145.648	Rp52.182.006
HRUM	Rp335.580	Rp284.658	Rp280.935	Rp225.450	Rp268.174	Rp314.799	Rp141.215	Rp288.389	Rp267.400
ICBP	Rp9.922.662	Rp11.532.171	Rp13.621.918	Rp13.916.500	Rp15.571.362	Rp16.579.331	Rp11.817.645	Rp16.624.925	Rp13.698.314
INDP	Rp26.202.972	Rp32.772.095	Rp41.014.127	Rp42.816.745	Rp14.429.622	Rp12.883.074	Rp33.277.618	Rp31.403.445	Rp29.349.962
INTP	Rp16.846.248	Rp16.846.777	Rp16.087.370	Rp13.133.854	Rp28.985.443	Rp32.515.399	Rp12.315.796	Rp12.829.494	Rp18.695.048
ITMG	Rp468.428	Rp60.652	Rp569.553	Rp518.318	Rp539.004	Rp796.996	Rp539.004	Rp796.996	Rp536.119
JSMR	Rp4.531.117	Rp3.788.304	Rp3.545.784	Rp3.729.046	Rp1.296.498	Rp1.887.065	Rp11.629.996	Rp11.612.566	Rp5.252.547
KLBF	Rp6.461.710	Rp7.497.319	Rp8.120.805	Rp8.748.491	Rp9.572.529	Rp10.043.950	Rp10.648.288	Rp11.222.490	Rp9.039.448
LPKR	Rp19.479.450	Rp24.013.127	Rp30.041.977	Rp33.576.937	Rp37.453.409	Rp44.921.924	Rp33.046.505	Rp37.197.250	Rp32.466.322
LSIP	Rp2.593.816	Rp1.999.126	Rp1.863.806	Rp126.855	Rp1.919.661	Rp2.168.414	Rp2.444.027	Rp2.192.494	Rp1.913.525
MAPI	Rp3.262.820	Rp4.463.687	Rp5.162.035	Rp5.696.200	Rp6.162.558	Rp6.798.522	Rp7.312.798	Rp8.160.173	Rp5.877.349
MNCN	Rp6.766.799	Rp6.811.828	Rp8.670.175	Rp7.726.851	Rp6.638.010	Rp6.718.435	Rp7.336.848	Rp7.636.544	Rp7.288.186
MPPA	Rp5.004.740	Rp4.167.989	Rp3.904.064	Rp3.971.189	Rp4.102.458	Rp2.485.833	Rp2.472.849	Rp1.904.047	Rp3.501.646
PGAS	Rp1.983.818	Rp1.645.813	Rp1.734.992	Rp1.722.530	Rp2.124.674	Rp1.808.047	Rp2.473.608	Rp2.219.459	Rp1.964.118
PTBA	Rp8.718.297	Rp6.479.783	Rp7.416.805	Rp7.598.476	Rp18.576.774	Rp11.117.745	Rp8.349.927	Rp11.117.745	Rp9.921.944
PWON	Rp2.709.269	Rp3.710.316	Rp5.506.991	Rp5.408.561	Rp6.126.852	Rp8.427.605	Rp9.472.787	Rp9.642.587	Rp6.375.621
SMGR	Rp8.231.297	Rp9.971.103	Rp11.648.544	Rp10.538.703	Rp10.373.158	Rp13.801.818	Rp16.091.024	Rp16.658.531	Rp12.164.272
SMRA	Rp5.845.928	Rp6.447.072	Rp5.465.707	Rp7.289.681	Rp8.664.233	Rp9.158.268	Rp10.498.095	Rp11.150.744	Rp8.064.966
TLKM	Rp27.814.126	Rp33.672	Rp34.294	Rp47.912	Rp47.701	Rp47.561	Rp43.268	Rp41.722	Rp3.513.782
UNTR	Rp22.048.155	Rp27.814.126	Rp3.357.170	Rp39.259.708	Rp42.197.323	Rp51.202.200	Rp55.651.808	Rp50.826.955	Rp36.544.681
UNVR	Rp5.035.962	Rp5.218.219	Rp6.337.170	Rp1.623.114	Rp6.588.109	Rp7.941.635	Rp8.257.910	Rp8.530.334	Rp6.191.557
WIKA	Rp7.186.554	Rp7.959.536	Rp9.481.209	Rp12.560.285	Rp2.365.834	Rp34.910.108	Rp23.651.834	Rp34.910.108	Rp16.628.184
Rata-rata	Rp7.870.060	Rp9.176.416	Rp8.091.079	Rp9.451.890	Rp9.470.262	Rp11.342.035	Rp21.152.428	Rp12.720.372	Rp11.159.318

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4.6 Current Ratio perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2012 – 2019**

NO	KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata - rata
1	AALI	0,685	0,461	0,585	0,799	1,028	1,838	1,463	2,854	1,214
2	ADRO	1,572	1,772	1,642	2,404	0,761	1,015	1,96	1,712	1,605
3	AKRA	1,442	11,713	1,087	1,368	1,271	1,624	1,398	1,237	2,643
4	ASII	1,339	1,242	1,31	1,379	12,16	1,229	1,126	1,291	2,635
5	ASRI	1,235	2,648	1,137	0,719	0,898	0,737	0,652	1,31	1,167
6	BMTR	4,344	0,003	4,173	1,531	1,184	2,186	1,349	1,371	2,018
7	BSDE	2,902	0,267	1,817	3,09	2,911	2,273	3,362	3,938	2,570
8	CPIN	3,313	3,792	2,241	2,106	2,129	2,317	0,449	2,319	2,333
9	EXCL	0,419	7,369	0,085	0,661	0,47	0,472	4,56	0,336	1,797
10	HRUM	3,132	3,453	3,577	6,914	5,066	5,451	1,952	9,222	4,846
11	ICBP	2,72	9,902	2,194	2,319	2,407	2,428	2,129	2,536	3,329
12	INDP	2,003	2,265	1,81	1,705	4,527	3,703	1,066	1,272	2,294
13	INTP	6,148	6,148	4,934	4,887	1,508	1,503	3,137	3,312	3,947
14	ITMG	1,072	0,162	1,564	1,823	2,257	2,434	2,257	2,434	1,750
15	JSMR	0,682	0,778	0,824	4,816	1,22	0,075	0,374	0,28	1,131
16	KLBF	3,416	2,839	3,432	3,667	4,131	4,509	4,658	4,355	3,876
17	LPKR	5,599	4,96	5,172	6,913	5,455	5,137	0,403	5,407	4,881
18	LSIP	3,273	2,485	2,497	0,222	2,459	5,209	4,657	4,697	3,187
19	MAPI	1,216	1,117	1,344	1,731	0,147	1,489	1,35	1,438	1,229
20	MNCN	5,412	4,24	9,717	7,431	1,581	4,604	3,407	3,569	4,995
21	MPPA	1,843	1,371	1,418	1,411	1,231	0,641	0,856	0,727	1,187
22	PGAS	4,196	0,227	0,809	0,614	2,606	3,874	1,542	1,976	1,981
23	PTBA	4,899	2,909	2,071	1,544	2,225	2,463	1,656	2,463	2,529
24	PWON	0,134	1,302	1,407	1,223	1,327	1,715	2,312	2,859	1,535
25	SMGR	1,706	0,19	2,21	0,16	1,273	1,718	1,967	1,361	1,323
26	SMRA	1,125	1,28	1,369	1,653	2,054	1,459	1,452	1,237	1,454
27	TLKM	1,91	1,201	1,061	1,353	1,2	1,048	0,935	0,715	1,178
28	UNTR	0,195	1,91	0,206	2,148	2,299	1,804	1,141	1,56	1,408
29	UNVR	0,067	6,719	0,715	0,16	0,606	0,634	0,732	0,653	1,286
30	WIKA	1,101	1,091	11,186	1,185	0,159	1,344	1,586	1,344	2,375
	Rata-rata	2,303	2,861	2,453	2,265	2,285	2,231	1,863	2,326	2,323

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

**Tabel 4.7 Total Hutang perusahaan Jakarta Islamic**

NO	KODE	TOTAL HUTANG								RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Rp3.054.409	Rp4.695.331	Rp6.725.576	Rp9.813.584	Rp6.632.640	Rp6.398.988	Rp7.382.445	Rp7.995.597	Rp6.587.321
2	ADRO	Rp3.697.202	Rp3.538.784	Rp3.154.392	Rp2.605.586	Rp2.736.375	Rp2.722.520	Rp2.758.063	Rp3.233.710	Rp3.055.829
3	AKRA	Rp7.577.784	Rp9.269.980	Rp8.824.408	Rp7.916.954	Rp7.756.420	Rp7.793.559	Rp10.014.019	Rp11.342.184	Rp8.811.914
4	ASII	Rp92.460	Rp107.806	Rp115.840	Rp118.902	Rp121.949	Rp139.317	Rp170.348	Rp165.195	Rp128.977
5	ASRI	Rp6.214.542	Rp9.096.297	Rp10.553.173	Rp12.107.460	Rp12.998.285	Rp12.155.738	Rp11.339.568	Rp11.332.052	Rp10.724.639
6	BMTR	Rp5.699.770	Rp7.716.434	Rp9.478.333	Rp11.197.567	Rp10.712.447	Rp13.568.375	Rp14.665.700	Rp12.783.387	Rp10.727.752
7	BSDE	Rp6.225.013	Rp9.156.861	Rp9.766.689	Rp13.925.458	Rp14.074.217	Rp16.754.337	Rp21.814.594	Rp20.897.343	Rp14.076.814
8	CPIN	Rp4.172.163	Rp5.771.297	Rp9.836.577	Rp12.123.488	Rp10.074.751	Rp8.819.768	Rp8.253.994	Rp8.281.441	Rp8.416.685
9	EXCL	Rp20.085.669	Rp24.437.479	Rp49.582.910	Rp44.752.685	Rp33.687.141	Rp34.690.591	Rp39.270.856	Rp43.603.276	Rp36.263.826
10	HRUM	Rp10.999.986	Rp8.564.554	Rp8.269.242	Rp3.722.434	Rp5.793.553	Rp6.358.234	Rp7.950.240	Rp4.741.844	Rp7.050.011
11	ICBP	Rp5.835.523	Rp8.001.739	Rp10.445.187	Rp10.173.713	Rp10.401.125	Rp11.295.184	Rp11.660.003	Rp12.038.210	Rp9.981.336
12	INDP	Rp25.249.168	Rp39.719.660	Rp45.805.053	Rp48.709.933	Rp83.233.092	Rp41.182.764	Rp46.620.996	Rp41.996.071	Rp46.564.592
13	INTP	Rp3.336.422	Rp3.629.554	Rp4.307.622	Rp3.772.410	Rp4.011.877	Rp4.307.169	Rp4.566.973	Rp4.627.488	Rp4.069.939
14	ITMG	Rp488.807	Rp428.285	Rp425.874	Rp343.806	Rp302.362	Rp400.524	Rp472.945	Rp324.576	Rp398.397
15	JSMR	Rp14.965.765	Rp17.499.365	Rp20.839.233	Rp24.356.318	Rp37.161.482	Rp60.833.333	Rp62.219.614	Rp76.493.833	Rp39.296.118
16	KLBF	Rp2.046.313	Rp2.815.103	Rp2.675.166	Rp2.758.131	Rp2.762.162	Rp2.722.207	Rp2.851.611	Rp3.559.144	Rp2.773.730
17	LPKR	Rp13.399.189	Rp17.122.789	Rp20.235.547	Rp22.409.793	Rp23.528.544	Rp26.911.822	Rp24.336.392	Rp20.703.246	Rp21.080.915
18	LSIP	Rp1.272.083	Rp1.360.889	Rp1.710.342	Rp1.510.814	Rp1.813.104	Rp1.622.216	Rp1.705.175	Rp1.726.822	Rp1.590.181
19	MAPI	Rp3.817.911	Rp5.380.415	Rp6.167.969	Rp6.508.024	Rp7.479.927	Rp7.182.975	Rp6.570.485	Rp6.566.570	Rp6.209.285
20	MNCN	Rp1.663.780	Rp1.871.706	Rp4.209.791	Rp4.908.164	Rp4.752.769	Rp5.256.208	Rp5.697.247	Rp5.310.928	Rp4.208.824
21	MPPA	Rp4.379.452	Rp3.284.548	Rp3.005.507	Rp3.518.616	Rp4.272.002	Rp4.252.888	Rp3.659.302	Rp3.290.128	Rp3.707.805
22	PGAS	Rp1.553.370	Rp1.635.948	Rp2.814.097	Rp3.472.218	Rp3.663.959	Rp3.106.216	Rp4.737.382	Rp4.139.412	Rp3.140.325
23	PTBA	Rp4.223.812	Rp4.125.586	Rp6.335.533	Rp7.606.496	Rp8.024.369	Rp8.187.497	Rp7.903.237	Rp7.675.226	Rp6.760.220
24	PWON	Rp4.431.284	Rp5.195.736	Rp8.494.161	Rp9.323.066	Rp9.654.447	Rp10.567.227	Rp9.706.398	Rp7.999.510	Rp8.171.479
25	SMGR	Rp8.414.229	Rp8.988.908	Rp9.326.744	Rp10.712.320	Rp13.652.504	Rp18.524.450	Rp18.168.521	Rp45.915.143	Rp16.712.852
26	SMRA	Rp7.060.986	Rp9.001.470	Rp9.386.842	Rp11.228.512	Rp12.644.764	Rp13.308.969	Rp14.238.537	Rp14.990.297	Rp11.482.547
27	TLKM	Rp44.391	Rp50.527	Rp55.830	Rp72.745	Rp74.067	Rp86.345	Rp88.893	Rp103.958	Rp72.095
28	UNTR	Rp18.000.076	Rp21.713.346	Rp21.777.132	Rp22.465.074	Rp21.369.286	Rp34.724.168	Rp59.230.338	Rp50.603.301	Rp31.235.340
29	UNVR	Rp8.016.614	Rp9.093.518	Rp9.534.156	Rp10.902.585	Rp12.041.437	Rp13.733.025	Rp12.943.202	Rp15.367.509	Rp11.454.006
30	WIKA	Rp8.186.469	Rp9.368.003	Rp11.032.465	Rp14.164.303	Rp18.617.215	Rp31.051.949	Rp42.012.686	Rp42.895.114	Rp22.166.026
	rata rata	Rp6.806.821	Rp8.421.397	Rp10.496.380	Rp11.240.039	Rp12.801.609	Rp13.621.952	Rp15.433.659	Rp16.356.751	Rp11.897.326

Sumber : Bursa Efek Indonesia



Tabel 4.8 Debt To Equity Ratio perusahaan Jakarta Islamic Index

NO	NAMA PERUSAHAAN	Debt To Equity Ratio								RATA-RATA
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	0,326	0,457	0,568	0,839	0,377	0,245	0,379	0,421	0,452
2	ADRO	1,234	1,108	0,968	0,777	0,723	0,665	0,142	0,812	0,804
3	AKRA	1,8	1,728	1,479	0,001	0,961	0,863	1,009	1,127	1,121
4	ASII	1,029	1,015	0,956	0,94	0,872	0,891	0,977	0,885	0,946
5	ASRI	0,131	1,706	1,656	1,834	1,808	1,418	1,187	1,073	1,352
6	BMTR	0,399	0,578	0,597	0,732	0,77	0,949	1,025	0,736	0,723
7	BSDE	0,591	0,683	0,53	0,63	0,575	0,574	0,72	0,006	0,539
8	CPIN	0,51	0,58	0,833	0,965	0,712	0,562	0,426	0,393	0,623
9	EXCL	1,307	1,597	3,53	3,176	1,588	1,604	2,141	2,28	2,153
10	HRUM	0,257	0,217	2,26	0,108	0,163	0,161	0,205	0,119	0,436
11	ICBP	0,487	0,603	0,716	0,621	0,562	0,556	0,513	0,451	0,564
12	INDP	0,74	1,035	1,137	1,13	1,894	0,881	0,934	0,775	1,066
13	INTP	0,172	0,016	0,175	0,158	0,015	0,175	0,197	0,2	0,139
14	ITMG	0,488	0,444	0,48	0,412	0,333	0,418	0,488	0,367	0,429
15	JSMR	1,529	16,103	1,891	1,969	2,274	3,314	3,08	3,299	4,182
16	KLBF	0,278	0,331	0,274	0,252	2,216	0,178	0,186	0,221	0,492
17	LPKR	1,168	1,208	1,148	1,185	1,066	0,901	0,983	0,602	1,033
18	LSIP	0,203	0,206	0,244	0,206	0,237	0,2	0,205	0,203	0,213
19	MAPI	1,757	2,216	2,435	2,188	2,353	1,693	0,815	0,891	1,794
20	MNCN	0,228	0,242	0,448	0,513	0,476	0,536	0,535	0,424	0,425
21	MPPA	1,139	0,997	0,107	1,268	1,758	3,622	3,184	6,2	2,284
22	PGAS	0,66	0,6	0,978	0,691	1,156	0,975	1,48	1,28	0,978
23	PTBA	0,103	0,546	0,743	0,777	0,76	0,595	0,486	0,417	0,553
24	PWON	1,414	0,627	1,026	0,986	0,876	0,826	0,634	0,442	0,854
25	SMGR	0,463	0,412	0,373	0,039	0,447	0,609	0,557	1,355	0,532
26	SMRA	1,851	1,933	0,156	1,491	1,549	1,593	1,571	1,586	1,466
27	TLKM	0,663	0,653	0,649	0,779	0,702	0,77	0,758	0,887	0,733
28	UNTR	0,557	0,609	0,565	0,572	0,501	0,73	1,038	0,828	0,675
29	UNVR	0,202	2,137	2,009	2,258	2,56	2,655	1,753	2,91	2,061
30	WIKA	2,888	2,903	2,262	2,605	1,462	2,122	2,44	2,232	2,364
	Rata - Rata	0,819	1,450	1,040	1,003	1,058	1,043	1,002	1,114	1,066

Sumber : Bursa efek Indonesia (2021)

**Tabel 4.9 Penjualan perusahaan Jakarta Islamic Index**

	KODE	PENJUALAN								Rata Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Rp11.564.319	Rp12.674.999	Rp16.305.831	Rp13.059.316	Rp14.121.374	Rp17.305.688	Rp19.084.387	Rp17.452.356	Rp15.196.034
2	ADRO	Rp3.722.489	Rp3.285.142	Rp3.325.444	Rp2.684.476	Rp2.524.329	Rp3.258.333	Rp3.619.751	Rp3.547.154	Rp3.245.890
3	AKRA	Rp21.673.954	Rp22.337.928	Rp22.468	Rp19.764.821	Rp15.212.590	Rp18.287.935	Rp23.548.144	Rp21.702.637	Rp17.818.810
4	ASII	Rp188.053	Rp193.880	Rp201.701	Rp184.196	Rp181.084	Rp206.057	Rp239.205	Rp237.166	Rp203.918
5	ASRI	Rp2.446.413	Rp3.684.239	Rp3.630.914	Rp2.783.700	Rp2.715.688	Rp3.917.107	Rp3.975.258	Rp3.467.567	Rp3.327.611
6	BMTR	Rp10.019.977	Rp8.925.419	Rp10.572.834	Rp10.657.152	Rp10.459.641	Rp10.829.450	Rp11.615.296	Rp12.936.503	Rp10.752.034
7	BSDE	Rp3.727.811	Rp5.741.264	Rp5.613.890	Rp6.209.574	Rp6.602.955	Rp10.347.343	Rp6.228.782	Rp7.084.864	Rp6.444.560
8	CPIN	Rp21.310.925	Rp25.662.992	Rp29.150.275	Rp30.107.727	Rp38.256.867	Rp49.367.386	Rp53.957.604	Rp58.634.502	Rp38.306.035
9	EXCL	Rp20.969.806	Rp21.625.060	Rp23.460.015	Rp24.932.884	Rp21.341.425	Rp22.875.362	Rp22.938.812	Rp25.132.628	Rp22.909.499
10	HRUM	Rp1.043.301	Rp8.370.790	Rp4.776.439	Rp3.173.109	Rp2.171.215	Rp3.255.598	Rp3.367.077	Rp2.625.907	Rp3.597.930
11	ICBP	Rp21.716.913	Rp25.094.681	Rp30.022.463	Rp31.741.094	Rp34.375.236	Rp35.606.593	Rp38.413.407	Rp42.296.706	Rp32.408.387
12	INDP	Rp50.201.548	Rp2.178.163	Rp63.594.482	Rp64.061.947	Rp66.659.484	Rp70.186.618	Rp73.394.728	Rp76.592.955	Rp58.358.741
13	INTP	Rp76.592.955	Rp18.691.286	Rp17.798.055	Rp17.798.055	Rp15.361.894	Rp14.431.121	Rp15.190.283	Rp15.939.348	Rp23.975.375
14	ITMG	Rp2.438.941	Rp2.178.763	Rp1.942.655	Rp1.509.409	Rp1.367.498	Rp1.689.525	Rp2.007.630	Rp1.715.592	Rp1.856.252
15	JSMR	Rp5.581.752	Rp5.825.935	Rp9.173.817	Rp9.848.242	Rp16.661.402	Rp35.092.196	Rp36.974.075	Rp26.345.260	Rp18.187.835
16	KLBF	Rp13.636.405	Rp16.002.131	Rp17.368.532	Rp17.887.464	Rp19.374.230	Rp20.182.120	Rp21.074.306	Rp22.633.576	Rp18.519.846
17	LPKR	Rp6.160.214	Rp6.666.214	Rp11.655.041	Rp8.910.177	Rp10.962.448	Rp11.064.119	Rp11.275.019	Rp12.177.173	Rp9.858.801
18	LSIP	Rp4.211.578	Rp4.133.679	Rp4.726.539	Rp4.189.156	Rp3.847.869	Rp4.738.022	Rp4.019.846	Rp3.699.439	Rp4.195.766
19	MAPI	Rp7.585.085	Rp9.734.239	Rp11.822.106	Rp12.823.789	Rp14.149.615	Rp16.305.732	Rp18.921.123	Rp21.578.745	Rp14.115.054
20	MNCN	Rp6.265.260	Rp6.522.347	Rp6.580.468	Rp6.315.130	Rp6.730.276	Rp7.052.868	Rp10.692.363	Rp8.353.365	Rp7.314.010
21	MPPA	Rp10.868.164	Rp11.912.763	Rp13.590.405	Rp13.928.869	Rp15.323.323	Rp12.562.760	Rp10.692.363	Rp8.654.646	Rp12.191.662
22	PGAS	Rp2.580.234	Rp3.001.516	Rp3.253.368	Rp3.068.790	Rp2.934.778	Rp2.969.591	Rp3.870.226	Rp3.848.717	Rp3.190.903
23	PTBA	Rp5.917.034	Rp3.343.905	Rp13.077.952	Rp13.733.627	Rp14.058.869	Rp19.471.030	Rp21.166.993	Rp21.787.594	Rp14.069.626
24	PWON	Rp2.165.396	Rp3.029.797	Rp3.872.272	Rp4.625.052	Rp4.841.104	Rp5.717.537	Rp7.080.668	Rp7.202.001	Rp4.816.728
25	SMGR	Rp19.598	Rp24.501.240	Rp26.987.035	Rp26.948.004	Rp26.134.306	Rp27.813.664	Rp30.687.626	Rp40.368.107	Rp25.432.448
26	SMRA	Rp3.463.163	Rp4.093.789	Rp5.333.593	Rp5.623.560	Rp5.397.948	Rp5.640.751	Rp5.661.360	Rp5.941.625	Rp5.144.474
27	TLKM	Rp77.143	Rp82.967	Rp89.696	Rp102.470	Rp116.333	Rp128.256	Rp130.784	Rp135.567	Rp107.902
28	UNTR	Rp55.953.915	Rp51.012.385	Rp53.141.768	Rp39.437.479	Rp45.539.238	Rp64.550.204	Rp84.624.733	Rp84.430.478	Rp59.836.275
29	UNVR	Rp27.303.248	Rp30.757.435	Rp34.511.534	Rp36.484.030	Rp40.053.732	Rp41.204.510	Rp41.802.073	Rp42.922.563	Rp36.879.891
30	WIKA	Rp9.905.214	Rp11.884.667	Rp12.463.216	Rp13.620.101	Rp15.668.832	Rp26.176.403	Rp31.158.193	Rp27.212.914	Rp18.511.193
	Rata - Rata	Rp13.643.694	Rp11.771.654	Rp14.602.160	Rp14.873.780	Rp15.771.519	Rp18.741.129	Rp20.580.404	Rp20.888.589	Rp16.359.116

Sumber: bursa efek indonesia

**Tabel 4.10 Total Aktiva perusahaan Jakarta Islamic Index**

NO	KODE	TOTAL AKTIVA								Rata Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	Rp12.419.820	Rp14.963.190	Rp18.558.329	Rp21.512.371	Rp24.226.122	Rp24.935.426	Rp26.856.967	Rp26.974.124	Rp21.305.794
2	ADRO	Rp6.692.256	Rp6.695.951	Rp6.413.648	Rp5.958.629	Rp6.522.257	Rp6.814.147	Rp7.060.755	Rp7.217.105	Rp6.671.844
3	AKRA	Rp11.787.524	Rp14.633.141	Rp14.791.917	Rp16.208.126	Rp15.830.740	Rp16.823.208	Rp19.940.850	Rp21.409.046	Rp16.428.069
4	ASII	Rp182.274	Rp213.994	Rp236.029	Rp245.435	Rp261.855	Rp295.646	Rp344.711	Rp351.958	Rp266.488
5	ASRI	Rp10.946.417	Rp14.428.082	Rp16.924.366	Rp18.709.870	Rp20.186.130	Rp20.728.430	Rp20.890.925	Rp21.894.272	Rp18.088.562
6	BMTR	Rp19.995.526	Rp21.069.471	Rp25.365.211	Rp26.492.179	Rp24.624.431	Rp27.694.734	Rp28.968.162	Rp30.154.793	Rp25.545.563
7	BSDE	Rp16.756.718	Rp22.572.159	Rp28.134.725	Rp36.022.148	Rp36.022.148	Rp382.929.205	Rp52.101.492	Rp54.444.849	Rp78.622.931
8	CPIN	Rp12.348.627	Rp15.722.197	Rp20.862.439	Rp24.684.915	Rp24.204.994	Rp24.522.593	Rp27.645.118	29353041	Rp22.417.991
9	EXCL	Rp35.455.705	Rp40.277.626	Rp63.076.488	Rp58.844.320	Rp54.896.286	Rp56.321.441	Rp57.613.954	Rp62.725.242	Rp53.651.383
10	HRUM	Rp5.386.393	Rp4.747.824	Rp4.411.068	Rp2.656.062	Rp4.133.658	Rp4.594.430	Rp4.679.891	Rp4.470.019	Rp4.384.918
11	ICBP	Rp17.753.480	Rp21.267.470	Rp24.910.211	Rp51.831.526	Rp28.901.948	Rp31.619.514	Rp34.367.153	Rp38.709.314	Rp31.170.077
12	INDP	Rp59.324.407	Rp77.611.416	Rp85.838.885	Rp27.638.360	Rp82.174.515	Rp87.939.488	Rp96.537.796	Rp96.198.559	Rp76.657.928
13	INTP	Rp22.755.160	Rp26.607.241	Rp28.884.973	Rp28.884.635	Rp30.150.580	Rp28.863.676	Rp27.788.562	Rp27.707.749	Rp27.705.322
14	ITMG	Rp1.491.224	Rp1.326.756	Rp1.307.348	Rp1.178.363	Rp1.209.792	Rp1.358.663	Rp1.442.728	1209041	Rp1.315.489
15	JSMR	Rp24.753.551	Rp31.857.947	Rp31.857.947	Rp36.724.982	Rp53.500.322	Rp79.192.772	Rp82.418.603	Rp99.679.570	Rp54.998.212
16	KLBF	Rp9.417.957	Rp11.315.061	Rp12.425.032	Rp13.696.417	Rp15.226.009	Rp16.616.239	Rp18.146.206	Rp20.264.726	Rp14.638.456
17	LPKR	Rp24.869.295	Rp31.300.362	Rp37.761.220	Rp41.326.558	Rp45.603.683	Rp56.772.116	Rp10.037.294	Rp20.264.862	Rp33.491.924
18	LSIP	Rp7.551.796	Rp7.974.876	Rp8.655.146	Rp8.848.792	Rp9.459.088	Rp9.744.381	Rp13.632.671	Rp10.225.322	Rp9.511.509
19	MAPI	Rp5.990.586	Rp7.808.299	Rp8.686.174	Rp9.482.934	Rp10.683.437	Rp11.425.390	Rp12.632.671	Rp13.937.155	Rp10.080.831
20	MNCN	Rp8.960.942	Rp9.615.280	Rp13.609.033	Rp14.474.557	Rp14.239.867	Rp15.057.291	Rp16.339.552	Rp17.836.430	Rp13.766.619
21	MPPA	Rp8.225.206	Rp6.579.518	Rp5.827.294	Rp6.294.210	Rp6.701.734	Rp5.427.059	Rp4.808.545	Rp3.820.809	Rp5.960.547
22	PGAS	Rp3.908.162	Rp4.318.010	Rp6.215.496	Rp6.495.022	Rp6.834.152	Rp6.293.128	Rp7.632.130	Rp7.373.713	Rp6.133.727
23	PTBA	Rp12.728.981	Rp11.677.155	Rp14.812.023	Rp16.894.043	Rp18.576.774	Rp21.987.482	Rp24.172.933	Rp26.098.052	Rp18.368.430
24	PWON	Rp7.565.819	Rp9.298.245	Rp16.770.742	Rp18.778.122	Rp20.674.141	Rp23.358.717	Rp24.875.442	Rp26.095.153	Rp18.427.048
25	SMGR	Rp26.579.083	Rp30.792.884	Rp34.314.666	Rp38.153.118	Rp44.226.895	Rp48.963.502	Rp50.783.836	Rp79.807.067	Rp44.202.631
26	SMRA	Rp10.876.386	Rp13.659.136	Rp15.379.478	Rp18.758.262	Rp20.810.319	Rp21.662.711	Rp23.299.242	Rp24.441.657	Rp18.610.899
27	TLKM	Rp111.369	Rp121.951	Rp140.895	Rp166.173	Rp179.611	Rp198.484	Rp206.196	Rp221.208	Rp168.236
28	UNTR	Rp50.300.633	Rp57.362.244	Rp60.292.031	Rp61.715.399	Rp63.991.229	Rp82.262.093	Rp116.281.017	Rp111.713.375	Rp75.489.753
29	UNVR	Rp11.984.979	Rp12.703.468	Rp14.280.670	Rp15.729.945	Rp16.745.695	Rp18.906.413	Rp20.326.869	Rp20.649.371	Rp16.415.926
30	WIKA	Rp10.945.209	Rp12.594.962	Rp15.915.161	Rp19.602.406	Rp31.355.204	Rp45.683.774	Rp59.230.001	Rp62.110.847	Rp32.179.696
Jumlah	Rata - Rata	Rp15.268.850	Rp18.037.197	Rp21.221.955	Rp21.600.263	Rp24.405.121	Rp39.299.738	Rp29.702.076	Rp32.245.281	Rp25.222.560

Sumber: Bursa Efek Indonesia

**Tabel 4.11 Total Assets Turnover perusahaan Jakarta Islamic**

No	Nama Perusahaan	Total Assets Turnover								Rata Rata
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	AALI	0,931	0,847	0,879	0,607	0,583	0,694	0,711	0,647	0,737
2	ADRO	0,556	0,491	0,518	0,451	0,387	0,478	0,513	0,491	0,486
3	AKRA	1,839	1,527	1,519	1,219	0,961	1,087	1,181	1,014	1,293
4	ASII	1,032	0,906	0,855	0,75	0,692	0,697	0,694	0,674	0,788
5	ASRI	0,223	0,255	0,215	0,149	0,135	0,189	0,19	0,158	0,189
6	BMTR	0,501	0,424	0,417	0,402	0,425	0,391	0,401	0,429	0,424
7	BSDE	0,222	0,254	0,2	0,172	0,183	0,027	0,12	0,13	0,164
8	CPIN	1,726	1,632	1,397	1,22	1,581	2,013	1,952	1,998	1,690
9	EXCL	0,591	0,537	0,372	4,237	0,389	0,406	0,398	0,401	0,916
10	HRUM	1,937	1,763	1,083	1,195	0,525	0,709	0,719	0,587	1,065
11	ICBP	1,223	1,18	1,205	0,612	1,189	1,126	1,118	1,093	1,093
12	INDP	0,846	0,028	0,741	2,318	0,811	0,798	0,76	0,796	0,887
13	INTP	3,366	0,702	0,616	0,616	0,51	0,5	0,547	0,575	0,929
14	ITMG	1,636	1,642	1,486	1,281	1,13	1,244	1,392	1,419	1,404
15	JSMR	0,225	0,183	0,288	0,268	0,311	0,443	0,449	0,264	0,304
16	KLBF	1,448	1,414	1,398	1,306	1,272	1,215	1,161	0,001	1,152
17	LPKR	0,248	0,213	0,309	0,216	0,24	0,195	1,123	0,001	0,318
18	LSIP	0,558	0,518	0,546	0,473	0,407	0,486	0,295	0,362	0,456
19	MAPI	1,266	1,247	1,361	1,352	1,324	1,427	1,498	1,548	1,378
20	MNCN	0,699	0,678	0,484	0,436	0,473	0,468	0,654	0,468	0,545
21	MPPA	1,321	1,811	2,332	2,213	2,286	2,315	2,224	2,265	2,096
22	PGAS	0,66	0,695	0,532	0,472	0,429	0,472	0,487	0,522	0,534
23	PTBA	0,465	0,286	0,833	0,813	0,757	0,886	0,876	0,835	0,719
24	PWON	0,286	0,326	0,231	0,246	0,234	0,245	0,283	0,276	0,266
25	SMGR	0,737	0,796	0,786	0,706	0,591	0,568	0,604	0,506	0,662
26	SMRA	0,318	0,3	0,347	0,3	0,259	0,26	0,243	0,243	0,284
27	TLKM	0,639	0,68	0,637	0,617	0,648	0,646	0,634	0,613	0,639
28	UNTR	1,112	0,889	0,881	0,639	0,712	0,785	0,728	0,756	0,813
29	UNVR	2,278	2,241	2,417	2,319	2,392	2,179	2,056	2,079	2,245
30	WIKA	0,905	0,944	0,783	0,695	0,5	0,573	0,526	0,438	0,671
Jumlah	Rata - Rata	0,993	0,847	0,856	0,943	0,745	0,784	0,818	0,720	0,838

Sumber : Bursa efek Indonesia (2021)

**LAMPIRAN 2 : Data Hasil Tabulasi X1, X2, X3, Dan Y**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3
1	AALI	2012	0.269	0.685	0.326	0.931
2	AALI	2013	0.185	0.461	0.457	0.847
3	AALI	2014	0.221	0.585	0.568	0.879
4	AALI	2015	0.059	0.799	0.839	0.607
5	AALI	2016	0.12	1.028	0.377	0.583
6	AALI	2017	0.114	1.838	0.245	0.694
7	AALI	2018	0.012	1.463	0.379	0.711
8	AALI	2019	0.013	2.854	0.421	0.647
9	ADRO	2012	0.128	1.572	1.234	0.556
10	ADRO	2013	0.073	1.772	1.108	0.491
11	ADRO	2014	0.059	1.642	0.968	0.518
12	ADRO	2015	0.045	2.404	0.777	0.451
13	ADRO	2016	0.09	0.761	0.723	0.387
14	ADRO	2017	0.131	1.015	0.665	0.478
15	ADRO	2018	0.025	1.96	0.142	0.513
16	ADRO	2019	0.109	1.712	0.812	0.491
17	AKRA	2012	0.147	1.442	1.8	1.839
18	AKRA	2013	0.183	1.713	1.728	1.527
19	AKRA	2014	0.133	1.087	1.479	1.519
20	AKRA	2015	0.145	1.368	0.001	1.219
21	AKRA	2016	0.13	1.271	0.961	0.961
22	AKRA	2017	0.114	1.624	0.863	1.087
23	AKRA	2018	0.161	1.398	1.009	1.181
24	AKRA	2019	0.07	1.237	1.127	1.014
25	ASII	2012	0.253	1.339	1.029	1.032
26	ASII	2013	0.21	1.242	1.015	0.906
27	ASII	2014	0.184	1.31	0.956	0.855
28	ASII	2015	0.083	1.379	0.94	0.75
29	ASII	2016	0.131	12.16	0.872	0.692
30	ASII	2017	0.148	1.229	0.891	0.697
31	ASII	2018	0.157	1.126	0.977	0.694
32	ASII	2019	0.143	1.291	0.885	0.674
33	ASRI	2012	0.026	1.235	0.131	0.223
34	ASRI	2013	0.167	2.648	1.706	0.255
35	ASRI	2014	0.185	1.137	1.656	0.215
36	ASRI	2015	0.104	0.719	1.834	0.149
37	ASRI	2016	0.071	0.898	1.808	0.135
38	ASRI	2017	0.162	0.737	1.418	0.189

39	ASRI	2018	0.102	0.652	1.187	0.19
40	ASRI	2019	0.096	1.31	1.073	0.158
41	BMTR	2012	0.139	4.344	0.399	0.501
42	BMTR	2013	0.077	0.003	0.578	0.424
43	BMTR	2014	0.081	4.173	0.597	0.417
44	BMTR	2015	0.019	1.531	0.732	0.402
45	BMTR	2016	0.057	1.184	0.77	0.425
46	BMTR	2017	0.074	2.186	0.949	0.391
47	BMTR	2018	0.094	1.349	1.025	0.401
48	BMTR	2019	0.133	1.371	0.736	0.429
49	BSDE	2012	0.14	2.902	0.591	0.222
50	BSDE	2013	0.217	0.267	0.683	0.254
51	BSDE	2014	0.217	1.817	0.53	0.2
52	BSDE	2015	0.1	3.09	0.63	0.172
53	BSDE	2016	0.083	0.843	0.575	0.183
54	BSDE	2017	0.07	2.273	0.574	0.027
55	BSDE	2018	0.056	3.362	0.72	0.12
56	BSDE	2019	0.001	3.938	0.006	0.13
57	CPIN	2012	0.328	3.313	0.51	1.726
58	CPIN	2013	0.254	3.792	0.58	1.632
59	CPIN	2014	0.015	2.241	0.833	1.397
60	CPIN	2015	0.146	2.106	0.965	1.22
61	CPIN	2016	0.087	2.129	0.712	1.581
62	CPIN	2017	0.159	2.317	0.562	2.013
63	CPIN	2018	2.347	0.449	0.426	1.952
64	CPIN	2019	0.172	2.319	0.393	1.998
65	EXCL	2012	0.18	0.419	1.307	0.591
66	EXCL	2013	0.108	7.369	1.597	0.537
67	EXCL	2014	0.03	0.085	3.53	0.372
68	EXCL	2015	0.002	0.661	3.176	4.237
69	EXCL	2016	0.018	0.47	1.588	0.389
70	EXCL	2017	0.017	0.472	1.604	0.406
71	EXCL	2018	0.18	4.56	2.141	0.398
72	EXCL	2019	0.037	0.336	2.28	0.401
73	HRUM	2012	0.377	3.132	0.257	1.937
74	HRUM	2013	0.121	3.453	0.217	1.763
75	HRUM	2014	0.071	3.577	2.26	1.083
76	HRUM	2015	0.009	6.914	0.108	1.195
77	HRUM	2016	0.015	5.066	0.163	0.525
78	HRUM	2017	0.141	5.451	0.161	0.709
79	HRUM	2018	0.103	1.952	0.205	0.719

80	HRUM	2019	0.05	9.222	0.119	0.587
81	ICBP	2012	0.19	2.72	0.487	1.223
82	ICBP	2013	0.168	9.902	0.603	1.18
83	ICBP	2014	0.174	2.194	0.716	1.205
84	ICBP	2015	0.226	2.319	0.621	0.612
85	ICBP	2016	0.196	2.407	0.562	1.189
86	ICBP	2017	0.174	2.428	0.556	1.126
87	ICBP	2018	0.205	2.129	0.513	1.118
88	ICBP	2019	0.201	2.536	0.451	1.093
89	INDP	2012	0.14	2.003	0.74	0.846
90	INDP	2013	0.089	2.265	1.035	0.028
91	INDP	2014	0.128	1.81	1.137	0.741
92	INDP	2015	0.101	1.705	1.13	2.318
93	INDP	2016	0.12	4.527	1.894	0.811
94	INDP	2017	0.11	3.703	0.881	0.798
95	INDP	2018	0.099	1.066	0.934	0.76
96	INDP	2019	0.109	1.272	0.775	0.796
97	INTP	2012	0.245	6.148	0.172	3.366
98	INTP	2013	0.022	6.148	0.016	0.702
99	INTP	2014	0.215	4.934	0.175	0.616
100	INTP	2015	0.003	4.887	0.158	0.616
101	INTP	2016	0.015	1.508	0.015	0.51
102	INTP	2017	0.076	1.503	0.175	0.5
103	INTP	2018	0.049	3.137	0.197	0.547
104	INTP	2019	0.08	3.312	0.2	0.575
105	ITMG	2012	0.431	1.072	0.488	1.636
106	ITMG	2013	0.213	0.162	0.444	1.642
107	ITMG	2014	0.226	1.564	0.48	1.486
108	ITMG	2015	0.076	1.823	0.412	1.281
109	ITMG	2016	0.144	2.257	0.333	1.13
110	ITMG	2017	0.264	2.434	0.418	1.244
111	ITMG	2018	0.267	2.257	0.488	1.392
112	ITMG	2019	0.143	2.434	0.367	1.419
113	JSMR	2012	0.157	0.682	1.529	0.225
114	JSMR	2013	0.855	0.778	16.103	0.183
115	JSMR	2014	0.11	0.824	1.891	0.288
116	JSMR	2015	0.107	4.816	1.969	0.268
117	JSMR	2016	0.066	1.22	2.274	0.311
118	JSMR	2017	0.013	0.075	3.314	0.443
119	JSMR	2018	0.101	0.374	3.08	0.449
120	JSMR	2019	0.089	0.28	3.299	0.264

121	KLBF	2012	0.241	3.416	0.278	1.448
122	KLBF	2013	0.232	2.839	0.331	1.414
123	KLBF	2014	0.217	3.432	0.274	1.398
124	KLBF	2015	1.886	3.667	0.252	1.306
125	KLBF	2016	1.886	4.131	2.216	1.272
126	KLBF	2017	0.16	4.509	0.178	1.215
127	KLBF	2018	0.163	4.658	0.186	1.161
128	KLBF	2019	0.158	4.355	0.221	0.001
129	LPKR	2012	0.241	5.599	1.168	0.248
130	LPKR	2013	0.232	4.96	1.208	0.213
131	LPKR	2014	0.217	5.172	1.148	0.309
132	LPKR	2015	1.886	6.913	1.185	0.216
133	LPKR	2016	1.886	5.455	1.066	0.24
134	LPKR	2017	0.16	5.137	0.901	0.195
135	LPKR	2018	0.163	0.403	0.983	1.123
136	LPKR	2019	0.158	5.407	0.602	0.001
137	LSIP	2012	0.115	3.273	0.203	0.558
138	LSIP	2013	0.112	2.485	0.206	0.518
139	LSIP	2014	0.178	2.497	0.244	0.546
140	LSIP	2015	0.054	0.222	0.206	0.473
141	LSIP	2016	0.056	2.459	0.237	0.407
142	LSIP	2017	0.029	5.209	0.2	0.486
143	LSIP	2018	0.013	4.657	0.205	0.295
144	LSIP	2019	0.06	4.697	0.203	0.362
145	MAPI	2012	0.178	1.216	1.757	1.266
146	MAPI	2013	0.116	1.117	2.216	1.247
147	MAPI	2014	0.131	1.344	2.435	1.361
148	MAPI	2015	0.085	1.731	2.188	1.352
149	MAPI	2016	0.078	0.147	2.353	1.324
150	MAPI	2017	0.094	1.489	1.693	1.427
151	MAPI	2018	0.098	1.35	0.815	1.498
152	MAPI	2019	0.03	1.438	0.891	1.548
153	MNCN	2012	1.992	5.412	0.228	0.699
154	MNCN	2013	0.135	4.24	0.242	0.678
155	MNCN	2014	0.029	9.717	0.448	0.484
156	MNCN	2015	0.01	7.431	0.513	0.436
157	MNCN	2016	0.065	1.581	0.476	0.473
158	MNCN	2017	0.083	4.604	0.536	0.468
159	MNCN	2018	0.101	3.407	0.535	0.654
160	MNCN	2019	0.158	3.569	0.424	0.468
161	MPPA	2012	0.242	1.843	1.139	1.321



162	MPPA	2013	0.234	1.371	0.997	1.811
163	MPPA	2014	0.2	1.418	0.107	2.332
164	MPPA	2015	0.133	1.411	1.268	2.213
165	MPPA	2016	0.148	1.231	1.758	2.286
166	MPPA	2017	0.16	0.641	3.622	2.315
167	MPPA	2018	0.151	0.856	3.184	2.224
168	MPPA	2019	0.188	0.727	6.2	2.265
169	PGAS	2012	0.062	4.196	0.66	0.66
170	PGAS	2013	0.135	0.227	0.6	0.695
171	PGAS	2014	0.02	0.809	0.978	0.532
172	PGAS	2015	0.066	0.614	0.691	0.472
173	PGAS	2016	0.016	2.606	1.156	0.429
174	PGAS	2017	1.059	3.874	0.975	0.472
175	PGAS	2018	0.782	1.542	1.48	0.487
176	PGAS	2019	1.041	1.976	1.28	0.522
177	PTBA	2012	0.389	4.899	0.103	0.465
178	PTBA	2013	0.307	2.909	0.546	0.286
179	PTBA	2014	0.267	2.071	0.743	0.833
180	PTBA	2015	0.08	1.544	0.777	0.813
181	PTBA	2016	0.961	2.225	0.76	0.757
182	PTBA	2017	0.046	2.463	0.595	0.886
183	PTBA	2018	0.114	1.656	0.486	0.876
184	PTBA	2019	0.035	2.463	0.417	0.835
185	PWON	2012	0.071	0.134	1.414	0.286
186	PWON	2013	0.246	1.302	0.627	0.326
187	PWON	2014	0.237	1.407	1.026	0.231
188	PWON	2015	0.208	1.223	0.986	0.246
189	PWON	2016	0.192	1.327	0.876	0.234
190	PWON	2017	0.331	1.715	0.826	0.245
191	PWON	2018	0.315	2.312	0.634	0.283
192	PWON	2019	0.219	2.859	0.442	0.276
193	SMGR	2012	1.868	1.706	0.463	0.737
194	SMGR	2013	0.137	0.19	0.412	0.796
195	SMGR	2014	0.314	2.21	0.373	0.786
196	SMGR	2015	0.148	0.16	0.039	0.706
197	SMGR	2016	0.162	1.273	0.447	0.591
198	SMGR	2017	0.016	1.718	0.609	0.568
199	SMGR	2018	0.185	1.967	0.557	0.604
200	SMGR	2019	0.179	1.361	1.355	0.506
201	SMRA	2012	0.271	1.125	1.851	0.318
202	SMRA	2013	0.246	1.28	1.933	0.3

203	SMRA	2014	0.223	1.369	0.156	0.347
204	SMRA	2015	0.016	1.653	1.491	0.3
205	SMRA	2016	0.148	2.054	1.549	0.259
206	SMRA	2017	0.067	1.459	1.593	0.26
207	SMRA	2018	0.095	1.452	1.571	0.243
208	SMRA	2019	0.07	1.237	1.586	0.243
209	TLKM	2012	0.208	1.91	0.663	0.639
210	TLKM	2013	0.235	1.201	0.653	0.68
211	TLKM	2014	0.023	1.061	0.649	0.637
212	TLKM	2015	0.141	1.353	0.779	0.617
213	TLKM	2016	0.074	1.2	0.702	0.648
214	TLKM	2017	0.064	1.048	0.77	0.646
215	TLKM	2018	0.076	0.935	0.758	0.634
216	TLKM	2019	0.065	0.715	0.887	0.613
217	UNTR	2012	0.384	0.195	0.557	1.112
218	UNTR	2013	0.262	1.91	0.609	0.889
219	UNTR	2014	0.249	0.206	0.565	0.881
220	UNTR	2015	0.25	2.148	0.572	0.639
221	UNTR	2016	0.276	2.299	0.501	0.712
222	UNTR	2017	0.292	1.804	0.73	0.785
223	UNTR	2018	0.23	1.141	1.038	0.728
224	UNTR	2019	0.235	1.56	0.828	0.756
225	UNVR	2012	0.178	0.067	0.202	2.278
226	UNVR	2013	0.135	6.719	2.137	2.241
227	UNVR	2014	0.126	0.715	2.009	2.417
228	UNVR	2015	0.071	0.16	2.258	2.319
229	UNVR	2016	0.12	0.606	2.56	2.392
230	UNVR	2017	0.161	0.634	2.655	2.179
231	UNVR	2018	0.202	0.732	1.753	2.056
232	UNVR	2019	0.182	0.653	2.91	2.079
233	WIKA	2012	0.122	1.101	2.888	0.905
234	WIKA	2013	1.258	1.091	2.903	0.944
235	WIKA	2014	1.209	1.186	2.262	0.783
236	WIKA	2015	1.212	1.185	2.605	0.695
237	WIKA	2016	1.358	0.159	1.462	0.5
238	WIKA	2017	1.354	1.344	2.122	0.573
239	WIKA	2018	1.23	1.586	2.44	0.526
240	WIKA	2019	1.4	1.344	2.232	0.438

### LAMPIRAN 3 : Nilai Deskriptif Variabel Panel

Date: 10/03/21 Time: 16:15  
Sample: 2012 2019

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.241130	2.143808	0.993766	0.825410
Median	0.140000	1.570000	0.760000	0.648000
Maximum	2.300000	9.900000	6.200000	4.200000
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	0.001000
Std. Dev.	0.379762	1.733035	0.829630	0.618388
Skewness	3.398582	1.687062	1.951020	1.676092
Kurtosis	14.39078	6.560153	9.409153	7.078482
Jarque-Bera	1752.182	239.5915	560.6856	277.5503
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	57.63000	512.3700	237.5100	197.2730
Sum Sq. Dev.	34.32419	714.8114	163.8122	91.01195
Observations	239	239	239	239

### LAMPIRAN 4 : Output CEM, FEM, Dan REM

#### Common Effect Model

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/15/21 Time: 22:06  
Sample: 2012 2019  
Periods included: 8  
Cross-sections included: 30  
Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.199911	0.079262	2.522175	0.0124
CR	0.010128	0.017842	0.567658	0.5709
DER	0.015560	0.042396	0.367028	0.7140
TATO	0.049223	0.062374	0.789160	0.4309

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.347402	Mean dependent var	0.277707
Adjusted R-squared	0.246028	S.D. dependent var	0.387273
S.E. of regression	0.336275	Akaike info criterion	0.785789
Sum squared resid	23.29467	Schwarz criterion	1.265803
Log likelihood	-60.90178	Hannan-Quinn criter.	0.979221
F-statistic	3.426919	Durbin-Watson stat	1.808521
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Fixed Effect Model**

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares

Date: 10/15/21 Time: 21:47

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166569	0.064797	2.570626	0.0108
CR	0.024823	0.015264	1.626305	0.1052
DER	0.068440	0.032436	2.109975	0.0359
TATO	-0.012179	0.041253	-0.295235	0.7681
R-squared	0.022708	Mean dependent var		0.277707
Adjusted R-squared	0.010232	S.D. dependent var		0.387273
S.E. of regression	0.385286	Akaike info criterion		0.946935
Sum squared resid	34.88471	Schwarz criterion		1.005118
Log likelihood	-109.1587	Hannan-Quinn criter.		0.970381
F-statistic	1.820162	Durbin-Watson stat		1.214266
Prob(F-statistic)	0.144156			

## Rondom Effect Model

Dependent Variable: ROE

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/15/21 Time: 22:09

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 239

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.193725	0.077918	2.486261	0.0136
CR	0.014625	0.016067	0.910234	0.3636
DER	0.037614	0.036290	1.036481	0.3010
TATO	0.018150	0.050174	0.361734	0.7179

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.195080	0.2518
Idiosyncratic random	0.336275	0.7482

### Weighted Statistics

R-squared	0.007776	Mean dependent var	0.144663
Adjusted R-squared	-0.004891	S.D. dependent var	0.335184
S.E. of regression	0.336032	Sum squared resid	26.53554
F-statistic	0.613904	Durbin-Watson stat	1.583612
Prob(F-statistic)	0.606609		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.016825	Mean dependent var	0.277707
Sum squared resid	35.09471	Durbin-Watson stat	1.197388

**LAMPIRAN 5 : Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.456634	(29,206)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.763677	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/03/21 Time: 17:37

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129696	0.064216	2.019675	0.0446
X1	0.025442	0.015155	1.678728	0.0945
X2	0.065368	0.032192	2.030557	0.0434
X3	-0.010553	0.040819	-0.258538	0.7962

R-squared	0.022042	Mean dependent var	0.240586
Adjusted R-squared	0.009557	S.D. dependent var	0.384119
S.E. of regression	0.382279	Akaike info criterion	0.931264
Sum squared resid	34.34229	Schwarz criterion	0.989447
Log likelihood	-107.2860	Hannan-Quinn criter.	0.954710
F-statistic	1.765517	Durbin-Watson stat	1.135846
Prob(F-statistic)	0.154456		

## LAMPIRAN 6 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.644074	3	0.4498

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.007568	0.013683	0.000060	0.4317
X2	0.016836	0.036768	0.000480	0.3627
X3	0.037150	0.013033	0.001369	0.5145

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/03/21 Time: 17:45

Sample: 2012 2019

Periods included: 8

Cross-sections included: 30

Total panel (unbalanced) observations: 239

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.177020	0.078720	2.248724	0.0256
X1	0.007568	0.017766	0.425968	0.6706
X2	0.016836	0.042147	0.399463	0.6900
X3	0.037150	0.061879	0.600358	0.5489

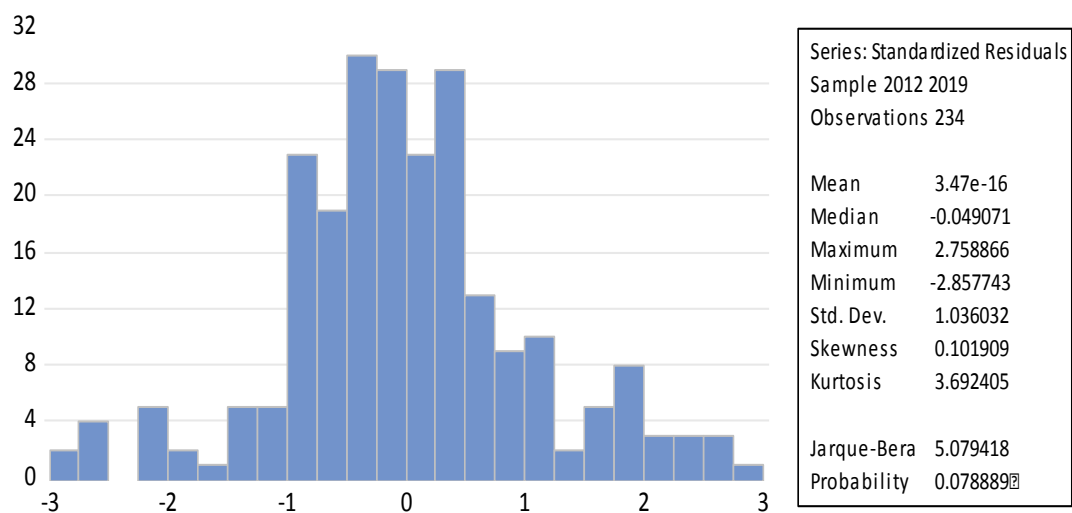
### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.342157	Mean dependent var	0.240586
Adjusted R-squared	0.239968	S.D. dependent var	0.384119
S.E. of regression	0.334874	Akaike info criterion	0.777441
Sum squared resid	23.10102	Schwarz criterion	1.257455
Log likelihood	-59.90421	Hannan-Quinn criter.	0.970873
F-statistic	3.348270	Durbin-Watson stat	1.675581
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN 7 : Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



### Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166569	0.064797	2.570626	0.0108
X1	0.024823	0.015264	1.626305	0.1052
X2	0.068440	0.032436	2.109975	0.2334
X3	-0.012179	0.041253	-0.295235	0.1768

### Uji multikolinieritas

	CR	DER	TATO
CR	1.000000	-0.329313	-0.084880
DER	-0.329313	1.000000	0.203035
TATO	-0.084880	0.203035	1.000000



## Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(Y)

Method: Least Squares

Date: 10/10/21 Time: 14:43

Sample (adjusted): 2 240

Included observations: 237 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003661	0.028286	0.129419	0.8971
D(X1)	0.005346	0.015284	0.349787	0.7268
D(X2)	0.025529	0.039539	0.645662	0.5191
D(X3)	-0.005756	0.049861	-0.115442	0.9082
R-squared	0.002086	Mean dependent var		0.003924
Adjusted R-squared	-0.010763	S.D. dependent var		0.433089
S.E. of regression	0.435414	Akaike info criterion		1.191693
Sum squared resid	44.17332	Schwarz criterion		1.250226
Log likelihood	-137.2156	Hannan-Quinn criter.		1.215285
F-statistic	0.162346	Durbin-Watson stat		1.837824
Prob(F-statistic)	0.921613			

## LAMPIRAN 8 : Uji Hipotesis Uji T Dan Uji F

### Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.129696	0.064216	2.019675	0.0446
X1	0.025442	0.015155	1.678728	0.0945
X2	0.065368	0.032192	2.030557	0.0434
X3	-0.010553	0.040819	-0.258538	0.7962

### Uji F

R-squared	0.342157	Mean dependent var	0.240586
Adjusted R-squared	0.239968	S.D. dependent var	0.384119
S.E. of regression	0.334874	Akaike info criterion	0.777441
Sum squared resid	23.10102	Schwarz criterion	1.257455
Log likelihood	-59.90421	Hannan-Quinn criter.	0.970873
F-statistic	3.348270	Durbin-Watson stat	1.675581
Prob(F-statistic)	0.000000		

## LAMPIRAN 9 : Tabel Titik Presentase Distribusi t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07788	6.31375	12.70820	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67908	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 81 - 120$ )

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98989	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37289	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37158	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15728
125	0.67646	1.28838	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

## Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.85437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.85431	1.97472	2.34969	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.85426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.85420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.85414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.85408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.85403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.85397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.85392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.85387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.85381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.85376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.85371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.85366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.85361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.85356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.85351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.85346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.85341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.85336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.85332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.85327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.85322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.85318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.85313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.85309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.85304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.85300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.85296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.85291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.85287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.85283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.85279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.85275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.85271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.85267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.85263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.85259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.85255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.85251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

LAMPIRAN 10 : Tabel Titik Presentase Distribusi f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.25	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.30	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.88
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.88
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.88
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.88	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.98	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.88	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.88	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

s

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.18	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.08	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.08	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.08	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.06	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.06	2.66	2.42	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.06	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.06	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1250/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/12/2020

Kepada Yth  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 23/12/2020

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suti Munawaroh  
NPM : 1705160394  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah dari judul yang akan saya ajukan adalah Penggunaan hutang mengalami kenaikan dan penurunan yang dapat menyebabkan penghasilan atau profitabilitas tidak stabil

Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Dimediasi Debt To Equity Ratio  
2. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Equity Dimediasi Debt To Equity  
3. Pengaruh Struktur Asset Terhadap Return On Asset Dimediasi Debt To Equity Ratio

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Return

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon

(Suti Munawaroh)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1250/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23-12/2020

Nama Mahasiswa : Suti Munawaroh

NPM : 1705160394

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 23-12-2020

Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : Saprihal Manurung, SE, MA

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

Pengaruh <sup>Assets</sup> current ratio, Debt to equity ratio, Total ~~to~~ turnover  
Terdapat Return on Equity Pada Perusahaan Jakarta Islamic  
Index Tahun 2012-2019.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 12 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(S. Manurung)

Keterangan:

\*) Dosen ahli Program/Program Studi

\*\*) Dosen ahli Dosen Pembimbing

Sebelum diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, mohon foto dan scan/ambil screenshot ke-2 dan pada foto/scan/ambil "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 931 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen  
Pada Tanggal : 08 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Suti Munawaroh  
N P M : 1705160394  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Assets Turnover  
Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index  
Tahun 2012-2019 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Saprinal Manurung,SE.,MA.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Pemfisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Dahurasa tanggal : **08 April 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Sya'ban 1442 H  
08 April 2021 M



Tembusan :

1. Pertiinggal



Dekan  
H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SUTI MUNAWAROH  
NPM : 1705160394  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Saprihal Manurung, SE, MA  
Judul Penelitian : Pengaruh *Return Ratio*, *Debt to Equity* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah. Identifikasi, rumusan masalah.	11/1/21	8/
Bab 2	Perbaiki teori, tambahkan setiap sub judul 4 teori	12/1/21	8/
Bab 3	Perbaiki metodologi mengundi t-view.s.	10/4/21	8/
Daftar Pustaka	Daftar pustaka dicek ulang.	10/4/21	8/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Verifikasi Instrumen pengumpulan data.	20/4/21	8/
Persetujuan Seminar Proposal	Acc	22/4/21	8/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Saprihal Manurung, SE, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Senin, 03 Mei 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Suti Munawaroh  
**N .P.M.** : 1705160394  
**Tempat / Tgl.Lahir** : R.Prapat 07 Agustus 1999  
**Alamat Rumah** : PT.ABM TELUK PANJI  
**JudulProposal** : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assest Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Total Assest Turnover terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Di BEI
Bab I	Perbaikan Identifikasi Masalah
Bab II	Perbaikan gambar 2.4
Bab III	tambahan rumus pada teori
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 03 Mei 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
Saprinal Manurung, SE,MA

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Assoc. Prof. B. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 03 Mei 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Sufi Munawaroh  
N.P.M. : 1705160394  
Tempat / Tgl.Lahir : R.Prapat 07 Agustus 1999  
Alamat Rumah : PT.ABM TELUK PANJI  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assest Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia

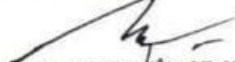
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Saprinal Manurung, SE,MA*

Medan, Senin, 03 Mei 2021

TIM SEMINAR

Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Saprinal Manurung, SE,MA

Sekretaris

  
Assoc.Prof.Dr. Idrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Assoc.Prof.H.Muis Fauzi  
Rambe, SE., MM.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



**MSU**

Dasar | Terpercaya  
Berprestasi | Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medar 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2571/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Robi'ul Awwal 1443 H  
Lamp. : - 14 Oktober 2021 M  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Di  
Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Suti Munawaroh**  
N P M : **1705160394**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assest Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islam Index Di Bursa Efek Indonesia.**  
Email : **sutimunawaroh07@gmail.com**  
Hp/Wa : **0821 6599 8280**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**EL JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



IDX

Indonesia Stock Exchange

Member of  WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00763/BEI.PSR/11-2021  
Tanggal : 16 November 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suti Munawaroh  
NIM : 1705160394  
Jurusan : Manajemen

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jakarta Islam Index Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor